

**PENGARUH ETOS KERJA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG
KEJURUAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU DI SMK N 2
PENGASIH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ADITYA YUDHISTIRA SETYANTO
NIM. 09505241019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH ETOS KERJA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG
KEJURUAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU DI SMK N 2**

PENGASIH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ADITYA YUDHISTIRA SETYANTO
NIM. 09505241019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH ETOS KERJA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG
KEJURUAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK N 2 PENGASIH

Disusun oleh:

Aditya Yudhistira Setyanto
NIM 09505241019

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 20 Juli 2016
Disetujui,
Dosen Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Drs. Darmono, M.T.
NIP. 19640805 199101 1001

Drs. Darmono, M.T.
NIP. 19640805 199101 1001

SURAT PERNYATAAN

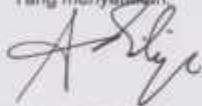
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Yudhistira Setyanto
NIM : 09505241019
Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan -S1
Judul TAS : Pengaruh Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang
Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII
Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2
Pengasih

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis
atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Yang menyatakan,



Aditya Yudhistira Setyanto
NIM. 09505241019

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

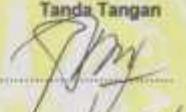
PENGARUH ETOS KERJA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG
KEJURUAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU DI SMK N 2 PENGASIH

Disusun oleh:

ADITYA YUDHISTIRA SETYANTO
NIM. 09505241019

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal 3 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Darmono, M.T. Ketua Pengaji/Pembimbing		29/8/2016
Drs. Bada Haryadi, M.Pd. Pengaji I		28/8/2016
Dr. Sunar Rochmadi, MES. Pengaji II		29/8/2016



MOTTO

*Sebesar apapun semangat dan usahamu tak akan jadi apa-apa bila tidak diikuti
dengan Do'a*

- Ibu -

*Jangan menjadi sombang atas apa yang telah kau raih, jangan pernah menyerah
dengan apa yang belum bisa kau raih*

- Bapak -

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu yang telah sepenuh hati mendoakan, mendukung, dan memberikan kepercayaan selama ini.

Bapak Drs. Darmono, M.T. terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.

Kakak dan adik-adikku yang selalu mendukung dan memberikan semangat.

Keluarga besar Eyang Tio dan Mbah Waidi atas segala do'a dan semangatnya.

Teman-teman seperjuangan angkatan 2009

Teman-teman jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan yang tidak pernah bosan memberi dukungan, semangat, dan do'a.

Saudara-saudara seperjuangan dari Serui – Papua.

Sahabat SUMEN.

Semua pihak yang telah membantu namun tak disebutkan. Mohon maaf atas kealpaan saya.

**PENGARUH ETOS KERJA DAN PRESENTASI BELAJAR SISWA BIDANG
KEJURUAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU DI SMK N 2 PENGASIH**

Oleh
Aditya Yudhistira Setyanto
NIM. 09505241019

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Gambaran etos kerja, prestasi belajar siswa bidang kejuruan, dan kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih, (2) Pengaruh etos kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih, (3) Pengaruh prestasi belajar siswa bidang kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih, (4) Pengaruh etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih sejumlah 29 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 responden ditentukan dengan tabel penentuan jumlah sampel oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%, selanjutnya sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda dengan bantuan program *Statistic Package for Sosial Science*(SPSS) versi 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Etos kerja siswa masuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rerata 62,15, prestasi belajar siswa bidang kejuruan masuk dalam kategori baik dengan nilai rerata 77,44, kesiapan kerja siswa masuk dalam kategori siap dengan nilai rerata 69,68. (2) Etos kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih dengan taraf signifikansi 0,001 ($<0,05$), nilai R_{x_1y} lebih besar dari R_{tabel} ($0,583 > ,2656$), dan memiliki sumbangan pengaruh sebesar 34%. (3) Prestasi belajar siswa bidang kejuruan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih dengan taraf signifikansi 0,002 ($<0,05$), nilai R_{x_2y} lebih besar dari R_{tabel} ($0,569 > 0,2656$), dan memiliki sumbangan pengaruh sebesar 32,3%. (4) Etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan secara bersama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih dengan taraf signifikansi 0,001 ($<0,05$), nilai $R_{y(1,2)}$ lebih besar dari R_{tabel} ($0,666 > 0,2656$), berdasarkan hasil analisis disusun persamaan regresi ganda $Y = -67,053 + 0,317X_1 + 1,511X_2$ dan memiliki sumbangan efektif sebesar 44,3%.

Kata kunci : Etos kerja, Prestasi belajar siswa bidang kejuruan, Kesiapan kerja

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya dan junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih”. Pembuatan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Darmono, M.T. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
2. Drs. Bada Haryadi, M.Pd. dan Dr. Nuryadin E. R., M.Pd. selaku validator yang telah memberikan masukan dan pengarahan dalam penyusunan instrument penelitian.
3. Ir. Joko Sumiyanto, M.T. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama berkuliahan hingga selesai.
4. Bapak Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Kepala Sekolah dan semua guru SMK N 2 Pengasih yang telah memberi izin dan membantu saya dalam pengambilan data.

6. Bapak, ibu, dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan dukungannya hingga selesainya studi saya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan. Semoga laporan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Etos Kerja.....	9
2. Prestasi Belajar Siswa	12
3. Kesiapan Kerja	21
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
1. Pengaruh Etos Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa	33

2. Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.....	34
3. Kontribusi Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa	35
D. Hipotesis Penelitian	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel	38
D. Variabel Penelitian.....	40
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
1. Etos Kerja	40
2. Prestasi Belajar Bidang Kejuruan.....	41
3. Kesiapan Kerja.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Dokumentasi.....	43
2. Kuisioner (Angket)	42
G. Instrumen Penelitian	43
H. Uji Instrumen Penelitian	45
1. Uji Validasi	45
2. Uji Reliabilitas	48
I. Teknik Analisa Data.....	49
1. Deskripsi Data.....	49
2. Uji Persyaratan Analisis	52
3. Uji Hipotesis.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	57
1. Variabel kesiapan kerja siswa	57
2. Variabel prestasi belajar siswa.....	60
3. Variabel etos kerja siswa	62
B. Hasil uji prasyarat analisis	65
1. Uji normalitas.....	65
2. Uji linearitas.....	66
3. Uji multikolinearitas	67
C. Uji Hipotesis.....	67
A. Pengujian hipotesis pertama	68
B. Pengujian hipotesis kedua.....	69
C. Pengujian hipotesis ketiga.....	70
D. Pembahasan hasil penelitian	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	77
B. Keterbatasan Penelitian.....	78
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram kesiapan kerja siswa	59
Gambar 2. Histogram prestasi belajar siswa	61
Gambar 3. Histogram etos kerja siswa	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penentuan jumlah sampel dan populasi oleh Isaac dan Michael	39
Tabel 2. Jumlah populasi dan sampel penelitian	40
Tabel 3. Penskoran kuesioner dengan skala <i>likert</i>	44
Tabel 4. Kisi-kisi pengembangan instrument etos kerja siswa	44
Tabel 5. Kisi-kisi pengembangan instrument kesiapan kerja siswa	45
Tabel 6. Hasil uji validitas variabel etos kerja siswa	47
Tabel 7. Hasil uji validitas variabel kesiapan kerja siswa	48
Tabel 8. Interval kelas dan kategorinya	52
Tabel 9. Deskripsi data kesiapan kerja siswa	58
Tabel 10. Distribusi frekuensi kesiapan kerja siswa	58
Tabel 11. Identifikasi kecenderungan kesiapan kerja siswa.....	59
Tabel 12. Kategori kesiapan kerja siswa	60
Tabel 13. Deskripsi data prestasi belajar siswa	60
Tabel 14. Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa	61
Tabel 15. Kategori prestasi belajar siswa	62
Tabel 16. Deskripsi data etos kerja siswa	63
Tabel 17. Distribusi frekuensi etos kerja siswa	63
Tabel 18. Identifikasi kecenderungan etos kerja siswa	64
Tabel 19. Kategori etos kerja siswa	65
Tabel 20. Hasil uji normalitas.....	66
Tabel 21. Hasil uji linearitas	66
Tabel 22. Hasil uji multikolinearitas	67
Tabel 23. Hasil uji hipotesis pertama.....	69
Tabel 24. Hasil uji hipotesis kedua	70
Tabel 25. Hasil uji hipotesis ketiga	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen penelitian.....	84
Lampiran 2. Uji validitas dan reliabilitas	93
Lampiran 3. Uji prasyarat analisis.....	100
Lampiran 4. Analisis deskriptif	104
Lampiran 5. Uji hipotesis	114
Lampiran 6. Surat ijin penelitian.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era persaingan global saat ini menuntut akan sumber daya manusia yang berkualitas untuk siap menjadi tenaga kerja profesional dibidangnya. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan proses pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah untuk menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja dalam berbagai bidang keahlian. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 15 yang dijelaskan bahwa "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas masih perlu ditingkatkan. Tidak semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suryamin, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) paling besar adalah mereka lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Diploma, dan Universitas. Untuk pengangguran lulusan SMK jumlahnya 11,24% dari total jumlah pengangguran. Persentase ini naik tipis dibandingkan Agustus 2013 yang mencapai 11,21%. Suryamin heran, karena banyak lulusan SMK yang berstatus pengangguran. Karena lulusan SMK seharusnya memiliki kemampuan khusus yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Sementara pengangguran bertitel Diploma jumlahnya 6,14% dari total pengangguran, naik dari Agustus 2013 yang mencapai 5,95%. Pengangguran Sarjana jumlahnya 5,65% dari total pengangguran, naik dari Agustus 2013 yang mencapai 5,39%. (<http://m.detik.com>, Rabu 05 November 2014).

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat gejala kesenjangan. Gejala kesenjangan ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja siswa SMK menjadi kurang maksimal.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, kematangan mental, pengalaman, adanya kemauan, dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja sangat penting untuk siswa SMK, karena siswa SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya dan diterima di dunia kerja. Kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu: aspek penguasaan

pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan aspek penguasaan keterampilan kerja sesuai bidang keahlian masing-masing. Disamping ketiga aspek tersebut, keberhasilan seseorang dalam usahanya (pekerjaannya), juga didukung oleh etos kerja yang tinggi serta kecintaannya terhadap pekerjaan. Etos kerja yang tinggi akan meningkatkan motivasi serta menambah kinerja seseorang menjadi lebih baik. Dewa Ketut (1993:58), mengatakan bahwa “kepuasan kerja baru akan timbul hanya jika seseorang benar-benar mencintai pekerjaannya. Seseorang yang mencintai pekerjaannya akan bekerja dengan tekun, penuh semangat, dan selalu gembira”.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreatifitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran keluarga, masyarakat, sarana prasarana, sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa didapat dari dalam diri siswa itu sendiri, sekolah, keadaan keluarga dan masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Herminanto (1986: 6) “Faktor yang mempengaruhi kesiapan mental kerja adalah prestasi belajar, keadaan ekonomi orangtua, bimbingan sosial, bimbingan karir, dan pengalaman kerja siswa”.

Salah satu faktor yang cukup berpengaruh adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat menggambarkan seberapa besar penguasaan pengetahuan siswa tentang bidang keahliannya. Mata pelajaran di SMK dibagi menjadi 3 kelompok yaitu mata pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif dan mata pelajaran produktif atau mata pelajaran kejuruan.

Mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dalam hal ini SKKNI belum ada, maka digunakan standar kompetensi yang disepakati oleh forum yang dianggap mewakili dunia kerja/industri. Mata pelajaran produktif diajarkan lebih spesifik sesuai dengan keahliannya masing-masing. Mengetahui seberapa besar kontribusi mata pelajaran produktif pada kesiapan kerja siswa sangat diperlukan, yang nantinya dapat dilakukan penyesuaian maupun perbaikan materi mata pelajaran produktif agar sesuai dengan keadaan kondisi dan situasi sesungguhnya pada lapangan kerja. Dengan kontribusinya yang semakin besar maka akan mampu menghasilkan lulusan SMK yang professional dan siap memasuki lapangan kerja.

SMK N 2 Pengasih merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berlokasi di Jl. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo. SMK N 2 Pengasih mempunyai beberapa program keahlian, salah satunya adalah program keahlian Teknik Konstruksi Kayu (TKKy). SMK N 2 Pengasih terus berusaha untuk menyiapkan siswa-siswinya agar menjadi lulusan yang siap kerja, sesuai dengan visi SMK N 2 Pengasih yaitu menjadikan tamatan SMK N 2 Pengasih sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang menguasai iptek dengan landasan imtaq (iman dan taqwa). Salah satu misi SMK N 2 Pengasih adalah menyiapkan dan menciptakan tenaga pembangunan yang berkualitas professional bagi industri nasional maupun internasional. Berdasarkan visi misi tersebut, lulusan SMK N 2 Pengasih diharapkan memiliki tingkat pengetahuan yang baik serta kesiapan kerja agar dapat menjadi teknisi professional.

Setiap tahun di SMK N 2 Pengasih diadakan pelatihan *softskill* yang bertujuan mempersiapkan siswa-siswinya untuk memasuki dunia kerja. Selain pelatihan *softskill*, SMK N 2 Pengasih juga sering mendapat kunjungan dari berbagai industri yang berupa *workshop* atau pelatihan yang dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang dunia kerja bagi siswa. Dari *workshop* yang diadakan oleh beberapa perusahaan, siswa dapat mengetahui syarat-syarat umum untuk melamar pekerjaan di sebuah perusahaan. Salah satu syarat umum yang digunakan beberapa perusahaan sebagai pertimbangan untuk merekrut tenaga kerja adalah prestasi belajar dan keterampilan.

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK N 2 Pengasih mengenai “Pengaruh Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Kesenjangan antara kualitas yang dihasilkan oleh SMK dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih masih perlu ditingkatkan.
3. Etos kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih masih perlu ditingkatkan.
4. Prestasi mata pelajaran produktif siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih masih belum memuaskan.

5. Pengaruh etos kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.
6. Pengaruh prestasi belajar siswa bidang kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar ruang lingkup yang digunakan tidak terlalu luas dan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar lebih terfokus mengingat banyaknya permasalahan yang ditemukan. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada :

1. Pengaruh etos kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.
2. Pengaruh prestasi belajar siswa bidang kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.
3. Pengaruh etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih?

2. Bagaimana gambaran etos kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih?
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa bidang kejuruan siswa kelas XII program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih?
4. Bagaimana pengaruh etos kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih?
5. Bagaimana pengaruh prestasi belajar siswa bidang kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih?
6. Bagaimana pengaruh etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui seberapa besar tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh etos kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh prestasi belajar siswa bidang kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.

4. Mengetahui seberapa besar pengaruh etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang, terutama yang berhubungan dengan hal yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

- 1) Memberikan gambaran mengenai peranan etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa, agar sekolah dapat mengetahui seberapa besar tingkat kesiapan kerja siswanya.
- 2) Memberikan gambaran kepada sekolah tentang tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah berjalan.
- 3) Memberikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan.

b. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2) Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar dan kesiapan kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Etos Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “etos” berarti pandangan yang khas bagi suatu golongan, sedangkan “kerja” berarti kegiatan melakukan sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.

Toto Tasmara (1995: 15), mengatakan bahwa “etos” berasal dari bahasa Yunani (*ethos*), yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter serta keyakinan atas sesuatu. Sikap ini tidak saja dimiliki oleh individu, tetapi juga kelompok bahkan masyarakat. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya. Dari kata etos ini dikenal pula kata etika, etiket yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik-buruk (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik, dan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna.

Namun demikian, tidak semua aktivitas manusia dapat dikategorikan sebagai bentuk pekerjaan. Menurut Toto Tasmara (1995: 27) dalam makna pekerjaan terkandung tiga aspek yang harus dipenuhi secara nalar yaitu: (1) aktivitas dilakukan karena adanya dorongan tanggung jawab, (2) apa yang dilakukan karena kesengajaan, terencana dan didalamnya terkandung gabungan antara rasa dan rasio, (3) ada arah dan tujuan yang luhur.

Menurut Noeng Muhamad yang dikutip Rukiyati dan Dina Dwikurniarini (1994: 76) mengatakan bahwa moral kerja yang tinggi akan nampak dalam bentuk seperti bekerja dengan rasa puas, tidak mudah lesu, saling membantu, mengerjakan kerja ekstra tanpa mengeluh, kekurangan alat dan biaya serta keahlian diterima dengan penuh pengertian (Noeng Muhamad 1986: 53).

Dari pengertian tersebut di atas, maka etos kerja merupakan suatu sikap atau kebiasaan yang diciptakan untuk mendapatkan hasil kerja yang baik dengan suasana yang mendukungnya.

Tinggi rendahnya etos kerja seseorang, kelompok atau bangsa akan sangat berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya perkembangan (kemajuan) suatu bangsa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan apa yang pernah dikatakan oleh Presiden Soeharto bahwa “menjelang tahun 2010-2020 siapa yang bekerja seadanya akan ditinggalkan”. Oleh karena itu mutu harus dikejar, dicapai dan dibudidayakan sebagai *corporate culture*.

Etos kerja menurut teori David J. Cherington (1980: 20) meliputi tiga komponen penting secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

a. Kerja Sebagai Kewajiban Moral

Konsep kerja sebagai kewajiban moral menurut David J. Cherington (1980: 20), didasarkan atas perasaan bahwa orang hidup itu harus bekerja, memberi layanan pada masyarakat atau orang lain. Ia percaya bahwa bekerja adalah hukum alam, jadi manusia harus bekerja agar hidupnya mempunyai martabat, lebih dihargai, berguna bagi diri sendiri dan juga lingkungan, sehingga pekerja yang menganggap bahwa bekerja adalah

kewajiban moral akan selalu berusaha memenuhi kewajibannya dalam bekerja.

b. Disiplin Kerja Tinggi

Disiplin kerja adalah ketataan dan kepatuhan terhadap aturan yang ditetapkan oleh setiap pekerjaan. Disiplin kerja bersifat internal dan eksternal. Disiplin kerja internal adalah disiplin yang ditimbulkan karena adanya keyakinan dan kesadaran terhadap pekerjaan itu sendiri bahwa mengikuti peraturan memang perlu demi kemajuan perusahaan dan kesejahteraan pekerja sendiri. Sedangkan disiplin eksternal adalah disiplin karena adanya aturan dari atasan sehingga dalam hal ini diperlukan pengawasan agar peraturan tersebut ditaati oleh pekerja.

c. Bangga Atas Hasil Karyanya

Perasaan bangga atas hasil karyanya termasuk perasaan harga diri yang positif, artinya perasaan ini berkaitan dengan hal-hal yang positif misalnya mendapat pujian, hadiah, tanda jasa dan lain-lain.

Seseorang yang mempunyai perasaan bangga atas hasil karyanya cenderung berusaha untuk mempertahankan hasil keahliannya dan menjauhi ketidaksuksesan serta selalu berusaha meningkatkan prestasi. Perasaan bangga atas hasil karyanya merupakan perasaan yang positif, yang akan mendorong keinginannya untuk selalu mempertahankan sebaik-baiknya prestasi yang telah dicapainya.

Dari teori-teori yang telah disebutkan di atas, dapat saya simpulkan bahwa indikator yang mempengaruhi etos kerja seorang siswa adalah: (1) Kerja keras, (2) Ketekunan, (3) Disiplin, (4) Tanggung jawab, (5) Mampu bekerja sama, (6) Motivasi, (7) Ketelitian, (8) Pemanfaatan waktu luang.

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonsia, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan (KBBI, 2008: 1101). Sedangkan Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahir dalam Djamarah (1994: 21) bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Dari pengertian yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Sugihartono, dkk, 2007: 74).

Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi belajar. Cronbach, Harold Spears dan Geoch dalam Sardiman A.M (2007: 20) sebagai berikut:

1) Cronbach memberikan definisi :

“Learning is shown by a change in behavior as a result of experience”.

Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman.

2) Harold Spears memberikan batasan :

“Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction”. Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan.

3) Geoch, mengatakan :

“Learning is a change in performance as a result of practice”. Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktik.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku atau penampilan dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya, serangkaian kegiatan belajar misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru (KBBI, 2008: 1101). Prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai atau tidak dapat dicapai. Untuk mencapai suatu prestasi belajar siswa harus mengalami proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses

pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Menurut Muhibbinsyah (2007:132), ada 3 macam faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu: (1) Faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, (2) Faktor eksternal, yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa, (3) Faktor pendekatan belajar, yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut Slameto (2003:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* adalah faktor yang ada dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor *internal* antara lain faktor jasmania (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelektual, minat, bakat, dan kematangan), dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani). Sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor dari luar individu, antara lain faktor keluarga (relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (kurikulum, relasi antara guru

dengan siswa, metode belajar dan peraturan di sekolah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Faktor *Internal*, yaitu faktor dari dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain :

- a) Kesehatan jasmani dan rohani.

Anak yang sering sakit mempengaruhi semangat belajarnya. Ditinjau dari psikologis anakpun, bila anak memiliki gangguan pikiran, perasaan tertekan maupun konflik dan kekecewaan jugaakan mempengaruhi prestasi belajar anak. Hingga kesehatan fisik dan psikis anak sama penting keduanya.

- b) Intelelegensi.

Setiap orang memiliki kemampuan intelelegensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelelegensi yang lebih rendah. Orang yang memiliki kemampuan intelelegensi yang tinggi akan memudahkan proses belajar yang dilalui. Kemampuan intelelegensi siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

- c) Minat serta Motivasi.

Minat yang besar terhadap sesuatu bidang akan memudahkan proses belajar dilalui. Motivasi pun dapat mendorong anak untuk mau melakukan sesuatu. Motivasi lahir dari dalam diri maupun dari lingkungan.

d) Cara Belajar.

Dalam hal ini harus lebih memperhatikan pada teknik belajarnya. Seperti, kreativitas dalam pencatatan buku, fasilitas dan tempat belajar anak, pengaturan sistem waktu belajar, serta *reward* atau imbalan/hadiah bagi anak bila dapat mematuhi sistem waktu belajarnya. Kedepannya *reward* untuk anak dapat dikembangkan lagi bila anak dapat menunjukkan pula prestasi belajarnya.

2) Faktor dari lingkungan antara lain :

a) Keluarga

Kondisi hubungan kekeluargaan mempengaruhi keberhasilan studi anak. Seperti, hubungan baik antara anak dan orang tua, anak dengan saudara, anak dengan kakak dan adik-adiknya adalah hal yang utama. Selain keadaan keluarga bila ditinjau dari hal lain, seperti pendidikan orang tua, kondisi rumah, serta status sosial dan ekonomi keluarga juga mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

b) Sekolah

Kondisi fisik dan hubungan sosial di sekolah, seperti jarak rumah ke sekolah, lokasi dan letak sekolah, kondisi fisik kelas dan bangunan sekolah. Kemudian juga kualitas guru, relasi sesama teman sekolah, rasio jumlah murid per kelas, serta perangkat kelas. Semua bertautan dan menjadi satu jalinan faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c) Masyarakat

Masyarakat tempat anak bertempat tinggal adalah pemicu semangat atau tidaknya seorang anak untuk belajar. Bila masyarakat sekitar anak cukup

bermoral dan mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup baik, maka anak akan menyerap hal-hal positif sebagai dukungan bagi anak untuk berprestasi di sekolah. Namun kondisi sebaliknya akan menekan kecenderungan anak dalam mengejar prestasi belajarnya.

d) Lingkungan Sekitar

Contoh nyata adalah suasana hubungan bertetangga, keadaan lalu lintas, iklim, dan bangunan rumah.

c. Indikator Prestasi Belajar

Belajar menghasilkan perubahan, perubahan itu meliputi hal-hal yang bersifat internal seperti pemahaman dan sikap, serta mencakup hal-hal yang bersifat eksternal seperti keterampilan motorik dan berbicara dalam bahasa asing (W.S. Winkel, 1996:55).

Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Proses belajar akan menimbulkan perubahan perilaku dalam diri seseorang yang belajar. Ciri-ciri perubahan perilaku dalam belajar menurut Slameto (2007:74) : (1) perubahan tingkah laku terjadi secara sadar, (2) perubahan sifat kontinyu dan fungsional, (3) perubahan bersifat positif dan aktif, (4) perubahan bersifat permanen, (5) perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah, (6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Sebuah proses apapun yang dilakukan pastinya memiliki tujuan, begitupula dengan proses belajar. Menurut Sardiman A.M (2007: 26) tujuan belajar ada tiga, yaitu: (1) untuk mendapatkan pengetahuan, (2) penanaman konsep dan keterampilan, (3) pembentukan sikap.

Pengertian proses belajar itu sendiri adalah suatu proses pemahaman dari suatu hal yang belum dimengerti menjadi mengerti, dari hal yang belum

bisa menjadi bisa, dan perubahan perilaku baru dari perilaku yang lama serta pencapaian pemahaman baru dari pemahaman yang lama.

Belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (2007:117) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Prestasi belajar sebagai tolak ukur yang biasa digunakan oleh setiap pelaku pendidikan di dunia, baik yang meliputi siswa, guru, wali murid maupun institusi pendidikan itu sendiri sebagai hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prestasi belajar siswa adalah standar keberhasilan siswa dalam menyerap beban kurikulum di sekolah yang sangat tergantung pada metode pembelajaran sekolah itu sendiri. Prestasi belajar yang tinggi adalah menjadi dambaan setiap siswa dan wali murid, namun prestasi belajar itu mustahil didapat tanpa adanya proses belajar yang baik juga.

d. Prestasi Belajar Bidang Kejuruan

Mata pelajaran kejuruan merupakan mata pelajaran pilihan yang terdapat di SMK. Siswa dapat memilih mata pelajaran pilihan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan serta kebutuhan daerah dan pembangunan. Dari tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran kejuruan berfungsi untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap terhadap profesi kejuruan yang diajarkan serta memberi kesadaran untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan.

Mata pelajaran di SMK dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu mata pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif dan mata pelajaran produktif. Mata pelajaran kejuruan adalah kelompok mata pelajaran yang membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dalam hal SKKNI belum ada, maka digunakan standard kompetensi yang disepakati oleh forum yang dianggap mewakili dunia usaha/industri atau asosiasi profesi. Program kejuruan diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian. Depdikbud (2000:3), mata pelajaran kejuruan adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan.

Pada program kejuruan praktik diarahkan pada pencapaian tujuan yang bersifat psikomotorik, sedangkan program kejuruan teori diarahkan pada pencapaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut R.H. Dave yang dikutip Sukriman (1996:19), membagi ranah psikomotorik ke dalam lima peringkat yang paling sederhana sampai peringkat yang paling kompleks. Kelima peringkat tersebut dari yang paling sederhana ke yang kompleks

adalah imitasi, minipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Pembagian peringkat ranah psikomotorik dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Imitasi, yaitu melakukan kegiatan yang pernah dilihat atau diperhatikan sebelumnya dan kegiatan tersebut sifatnya masih sederhana, imitasi sifatnya faktual, ialah persis sama dengan apa yang dilihat atau apa yang diperhatikan sebelumnya.
- 2) Manipulasi, yaitu melakukan kegiatan tertentu meskipun kegiatan tersebut belum pernah dilihatnya, jadi hanya bedasarkan petunjuk/perintah. Manipulasi ini sifatnya bukan faktual lagi,meskipun kegiatannya masih sederhana.
- 3) Presisi, yaitu melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya presisi, mengandung unsur ketelitian, keseimbangan, sekalipun jenis kegiatannya belum utuh.
- 4) Artikulasi, yaitu melakukan *project work*, atau kegiatan yang utuh yang komponen-komponennya merupakan kegiatan yang sifatnya presisi.
- 5) Naturalisasi, yaitu mampu mengubah kegiatan-kegiatan yang melibatkan fisik semata, karena sudah adanya rutinitas kerja yang telah dibina.

Prestasi yang diperoleh oleh siswa dalam mata pelajaran kejuruan menunjukkan tingkat penguasaan pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran kejuruan. Dari prestasi mata pelajaran kejuruan yang telah dicapai siswa dapat diketahui sejauh mana program-program kejuruan dapat dikuasai oleh siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dalam mata pelajaran kejuruan akan memiliki kemampuan kejuruan yang tinggi pula, dan begitu juga sebaliknya.

Untuk mengetahui prestasi yang dimiliki oleh siswa selama proses pendidikan mata pelajaran kejuruan dapat dilihat pada nilai yang tercantum pada raport. Nilai raport menggambarkan prestasi hasil belajar yang didapat oleh siswa selama satu semester. Bedasarkan nilai pada raport dapat diketahui seberapa jauh pengetahuan dan bagaimana keterampilan serta sikap yang dikuasai oleh siswa.

3. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan berasal dari asal kata siap yang berarti sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakan saja) (KBBI, 2008: 1398). Kesiapan menurut kamus psikologi adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikan sesuatu (Chaplin dalam Kartini Kartono, 2002: 4-18). Sedangkan Slameto (2010: 113) mendefinisikan “kesiapan sebagai keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon”.

Kesiapan berkaitan erat dengan proses perkembangan seseorang dalam menyikapi dan menghadapi masalah atau situasi yang dihadapinya seperti yang diungkapkan Oemar Hamalik (2011:94) sebagai tingkat atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan sebelum dapat melakukan sebagaimana mestinya pada bermacam-macam tingkat pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah kondisi dimana seseorang mampu untuk melakukan sesuatu atau

mengambil sebuah keputusan dalam menghadapi suatu masalah baik secara mental, fisik, dan emosional.

Kerja menurut KBBI (2008: 681) diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Sedangkan kerja dalam kamus psikologi lengkap berarti, secara fisik merupakan kegiatan satu kekuatan yang bertindak melawan satu perlawanan, secara fisiologis merupakan pengeluaran energi selama kegiatan jasmani dan secara psikologi berarti penyelesaian suatu tugas (Chaplin, 2011: 540). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwapengertian kerja adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas atau mencari nafkah.

Dewa Ketut (1987: 15) memaparkan kesiapan kerja meliputi berbagai kemampuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan masyarakat, serta sesuai dengan potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkan. Lulusan yang mempunyai kemampuan, keterampilan, sikap dan potensi tentunya akan lebih mudah memasuki dunia kerja, bersaing dan berkembang. Hal ini sejalan dengan pendapat Zamzam Zamawi (2012) yang berpendapat kesiapan kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini memungkinkan siswa semakin yakin akan peran dan tanggung jawab mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi individu secara keseluruhan yang meliputi

kematangan fisik, sikap, mental, keterampilan dan pengalaman sehingga memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan suatu usaha yang berhubungan dengan sebuah pekerjaan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja menjadi kebutuhan bagi para siswa sebagai salah satu persiapan untuk memasuki dunia kerja maupun dunia industri. Kesiapan kerja dapat dipengaruhi oleh banyak hal, baik dari dalam individu maupun dari luar individu. Menurut Dewa Ketut (1987: 44) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja antara lain:

1) Faktor-faktor yang bersumber dari dalam individu

a) Kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi yang berbeda. Kemampuan intelegensi memegang peranan penting bagi setiap individu. Kemampuan intelegensi juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki suatu jenjang pendidikan ataupun pekerjaan.

b) Bakat

Bakat merupakan suatu kualitas individu yang dapat dikembangkan untuk masa mendatang. Penting untuk mengetahui bakat individu sedini mungkin, sehingga dapat diberikan bimbingan serta pengarahan yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya, dan akan berguna bagi pekerjaannya di masa mendatang.

c) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu seperti pekerjaan.

d) Sikap

Sikap merupakan suatu kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki oleh setiap individu dalam beraksara terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi tertentu. Keberhasilan sebuah pekerjaan dipengaruhi oleh raksi yang positif terhadap pekerjaan tersebut.

e) Kepribadian

Kepribadian dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang berpengaruh terhadap penyesuaian terhadap lingkungannya. Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda.

f) Nilai

Nilai merupakan sifat-sifat kemanusiaan yang menjadi patokan dalam melakukan sebuah tindakan. Individu yang bermoral tinggi akan lebih bertanggung jawab dalam pekerjaan. Hal ini akan memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi pekerjaannya.

g) Hobi

Hobi adalah kegiatan yang dilakukan seorang individu yang didasari oleh kesenangannya terhadap suatu hal. Seseorang yang memilih pekerjaan berdasarkan hobi akan berpengaruh positif terhadap prestasi kerjanya, karena pekerjaanya sesuai dengan apa yang disenanginya.

h) Prestasi

Penguasaan terhadap materi dalam pendidikan oleh seorang individu akan berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

i) Keterampilan

Keterampilan dapat diartikan sebagai kecakapan, kecepatan, dan penguasaan seorang individu terhadap suatu bidang tertentu.

j) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan positif yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran maupun di saat waktu senggang di sekolah dapat menunjang hobi atau rekreasi.

k) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan lanjutan

Pengetahuan tentang pendidikan lanjutan baik itu tentang waktu pendidikan, biaya pendidikan, fasilitas dan persyaratan yang memungkinkan mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan untuk memasuki dunia kerja.

l) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dilakukan siswa saat di sekolah memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya.

m) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang dimiliki siswa tentang dunia kerja seperti kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat bekerja dan lain-lain.

n) Kemampuan, keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik seperti bentuk badan, ketahanan fisik, penampilan dan pembawaan.

o) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah dari diri sendiri cenderung memberikan pengaruh yang bertentangan terhadap masalah tertentu. Keterbatasan pribadi seperti sulit mengontrol sikap dan emosi.

2) Faktor-faktor sosial

Selain faktor yang bersumber dari dalam diri individu, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi kesiapan kerja seorang individu.

- a) Kelompok primer merupakan kelompok yang memiliki hubungan erat dengan seorang individu, hubungan yang bersifat pribadi dan akrab serta terjadi secara terus menerus. Keluarga merupakan kelompok primer pertama yang memberikan pengalaman sosial kepada anak, pembentukan sikap, keagamaan, jiwa sosial, kemauan, kegemaran dan kecakapan berekonomi.
- b) Kelompok sekunder merupakan kelompok-kelompok yang tidak memiliki hubungan erat dengan seorang individu namun mempunyai tujuan tertentu dalam masyarakat secara bersama-sama, objektif dan rasional. Keadaan anggota kelompok, sikap, sifat, tujuan dan nilai-nilai pada setiap anggota kelompok dapat mempengaruhi kesiapan kerja seorang individu.

Selanjutnya diungkapkan oleh Michael Swell dalam Wibowo (201 : 339-343), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa, yaitu:

1) Keyakinan dan Nilai-Nilai

Keyakinan terhadap diri sendiri dan orang lain akan mempengaruhi perilaku. Seorang individu yang berpikir positif, beranggapan bahwa mereka kreatif dan inovatif serta akan selalu berusaha untuk berkembang.

2) Keterampilan

Keterampilan memainkan banyak peran dalam berbagai kompetensi.

Pengembangan keterampilan secara spesifik pada kompetensi akan berdampak baik terhadap budaya organisasi dan kompetensi individual.

3) Pengalaman

Keahlian dalam suatu kompetensi memerlukan pengalaman, seperti pengalaman berorganisasi, komunikasi dan menyelesaikan masalah. Pengalaman merupakan faktor kesiapan yang dapat berubah seiring waktu dan lingkungan.

4) Karakteristik Kepribadian

Kepribadian dapat berpengaruh terhadap kesiapan kerja pekerja maupun pimpinannya. Dalam kepribadian terdapat beberapa faktor yang sulit untuk berubah, tetapi bukan berarti tidak dapat berubah.

5) Motivasi

Motivasi berpengaruh terhadap orientasi bekerja seorang individu. Kemampuan mempengaruhi orang lain, meningkatkan inisiatif dan sebagainya. Peningkatan motivasi akan meningkatkan kompetensi yang dapat meningkatkan kinerja bawahan dan kontribusinya pada organisasi pun menjadi meningkat.

6) Isu Emosional

Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, malu, merasa tidak disukai, semuanya cenderung mempengaruhi motivasi dan inisiatif. Perasaan tentang kewenangan dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi dan menyelesaikan konflik antar pekerja.

7) Kemampuan Intelektual

Kompetensi tergantung pada pikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Selain itu faktor pengalaman juga dapat meningkatkan kemampuan intelektual.

8) Budaya Organisasi

Budaya organisasi dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam kegiatan: (a) praktik rekrutmen dan seleksi karyawan, (b) sistem penghargaan, (c) praktik pengambilan keputusan, (d) filosofi organisasi, visi, misi dan nilai-nilai yang berhubungan dengan kompetensi.

c. Indikator Kesiapan Kerja

Wardiman (1998: 29) menjelaskan keterampilan yang perlu dimiliki siswa SMK sebelum memasuki dunia kerja antara lain: (1) karakteristik kualitas dasar, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, dan disiplin, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri, dan memiliki tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan; (2) karakteristik kualitas instrumental yaitu kemampuan produktif, kemampuan menggunakan sumber daya, berkomunikasi, kerjasama, menggunakan data dan informasi, memecahkan masalah, dan menggunakan IPTEK.

Wibowo (2011: 338-339) menjabarkan ciri-ciri individu yang memiliki kesiapan kerja sebagai berikut:

1. *Flexibility* (fleksibilitas) merupakan kecenderungan untuk melihat perubahan sebagai peluang yang menarik daripada sebagai tantangan, misalnya kesediaan untuk adopsi teknologi baru.

2. *Information-Seeking Motivation and Ability to Learn* (motivasi mencari informasi dan kemampuan belajar) merupakan antusiasme untuk mencaari peluang belajar teknologi baru dan keterampilan dalam hubungan antarpribadi. Pembelajaran jangka panjang tentang pengetahuan dan keterampilan baru diperlukan oleh perubahan persyaratan pekerjaan dimasa depan.
3. *Achievement Motivation* (motivasi berprestasi) merupakan dorongan untuk inovasi dan “kaizen”, perbaikan terus-menerus dalam kualitas dan produktivitas yang diperlukan untuk menghadapi meningkatkan kompetensi.
4. *Work Motivation under Time Pressure* (motivasi kerja dalam tekanan waktu) merupakan beberapa kombinasi dari fleksibilitas, motivasi berprestasi, resistensi terhadap stres dan komitmen organisasi yang memungkinkan individu bekerja dalam permintaan yang meningkat atas produk dan jasa baru dalam waktu yang lebih pendek.
5. *Collaborativiness* (kesediaan bekerja sama) merupakan kemampuan untuk bekerja secara kooperatif dalam kelompok yang bersifat multidisiplin dan rekan kerja yang berbeda. Hal tersebut menunjukkan sikap positif terhadap orang lain, memiliki pemahaman tentang hubungan antar pribadi dan menunjukkan komitmen organisasional.
6. *Custumer Service Orientation* (orientasi pada pelayanan pelanggan) merupakan keinginan membantu orang lain, pemahaman hubungan antarpribadi, bersedia untuk mendengarkan kebutuhan pelanggan dan tahapan emosi, mempunyai cukup inisiatif untuk mengatasi hambatan dalam organisasi untuk mengatasi masalah pelanggan.

Dikemukakan oleh Anisa Mutmaimah (2011) yang dikutip oleh Sapto Widodo (2012: 25-26), ciri siswa yang telah mempunyai kesiapan mental kerja siswa yang telah mempunyai pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1) Mempunyai Pertimbangan yang Logis dan Objektif

Siswa yang telah dewasa akan akan mempertimbangkan sesuatu dari banyak sisi, dengan menghubungkan dengan hal lain atau melihat pengalaman orang lain.

2) Mempunyai Kemampuan dan Kemauan untuk Bekerja Sama dengan Orang Lain.

Hubungan dengan orang lain dibutuhkan dalam bekerja untuk menjalin kerjasama. Di dunia kerja nantinya siswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan orang banyak.

3) Memiliki Sikap Kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan kemudian mengambil tindakan solusinya. Tidak hanya mengkritisi diri sendiri tapi juga lingkungan dimana mereka tinggal sehingga memunculkan ide yang inisiatif.

4) Mempunyai Kemampuan untuk Beradaptasi dengan Lingkungan Kerja

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja dapat dilakukan dengan mengikuti peraturan-peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan di lingkungan kerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

- 5) Memiliki Keberanian untuk Menerima Tanggung Jawab Secara Individual
Tanggung jawab sangat diperlukan dalam melakukan setiap pekerjaan. Tanggung jawab akan muncul dalam diri siswa ketika ia telah mencapai kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.
- 6) Mempunyai Ambisi untuk Maju dan Berusaha Mengikuti Perkembangan Sesuai dengan Bidang Keahliannya.
Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan mental kerja siswa karena terdorong untuk memperoleh yang lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Dari teori-teori yang telah disebutkan di atas, dapat saya simpulkan bahwa indikator yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa adalah: (1) Keterampilan, (2) Pengalaman, (3) Kepribadian, (4) Sikap kritis, (5) Keterbatasan fisik, (6) Mampu beradaptasi dengan lingkungan, (7) Pengetahuan tentang dunia kerja.

B. Penelitian yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tukiman (1995) yang berjudul "Kontribusi Pendidikan Etos Kerja dalam Keluarga dan Bimbingan Karir di Sekolah Terhadap Kesiapan Mental Kerja Siswa STM Muda Patria Bogem Kalasan" menyimpulkan:
 - a. Kondisi tingkat kesiapan mental kerja siswa III STM Muda Patria Bogem Kalasan menunjukkan bahwa 50,847% kategori tinggi, 42,373% kategori cukup, dan 6,779% kategori sedang. Secara keseluruhan nilai rerata

tingkat kesiapan mental kerja adalah 70,61 maka masuk dalam kategori cukup.

- b. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa antara pendidikan etos kerja dalam keluarga dengan kesiapan mental kerja ada hubungan positif yang signifikan. ($r_h = 0,460 > r_t = 0,254$; $\alpha = 5\%$)
 - c. Antara bimbingan karir disekolah dengan kesiapan mental kerja ada hubungan positif yang signifikan ($r_h = 0,361 > r_t = 0,254$; $\alpha = 5\%$)
 - d. Secara bersama ada pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan etos kerja dalam keluarga dan bimbingan karir di sekolah terhadap kesiapan mental kerja siswa ($F_h = 11,31 > F_t = 3,17$; $\alpha = 5\%$)
 - e. Bobot sumbangannya efektif pendidikan etos kerja dalam keluarga terhadap terbentuknya kesiapan mental kerja siswa adalah sebesar 18,62%, sedangkan bobot sumbangannya efektif bimbingan karir di sekolah terhadap kesiapan mental kerja siswa sebesar 10,152%.
2. Putu Agus Aprita Aptiyasa (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta” dan menyimpulkan:
- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan Mata Pelajaran Produktif terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri konstruksi siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 0,596 ($p_{hitung} = 0,00 < p_{kritik} = 0,05$). Besarnya sumbangannya relatif variabel Kemampuan Mata Pelajaran Produktif sebesar 35,5%.

- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan menjadi tenaga kerja industri konstruksi siswa yang ditunjukan dengan koefisien korelasi parsial 0,575 ($p_{hitung} < p_{kritik}$ 0,05). Besarnya sumbangan relatif variabel pengalaman Praktik Kerja Lapangan sebesar 33,1%.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan Mata Pelajaran Produktif dan pengalaman Praktik Kerja Lapanagan secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi siswa yang ditunjukan dengan koefisien korelasi ganda 0,704 ($p_{hitung} < p_{kritik}$ 0,05). Besarnya sumbangan relatif dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 49,5%, sisanya 50,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Etos Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Seperti yang diungkapkan dalam kajian teori, etos kerja adalah cara pandang seseorang terhadap pekerjaan atau nilai kerja yang positif. Etos kerja ditunjukkan dalam bentuk tingkah laku maupun sikap terhadap suatu pekerjaan. Seseorang yang memiliki etos kerja yang tinggi akan berupaya untuk meningkatkan kualitas pekerjaannya sehingga keberadaannya akan selalu terjaga.

Penanaman etos kerja pada siswa perlu dilakukan sedini mungkin, sehingga siswa akan terbiasa melaksanakan tugas maupun pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab. Etos kerja erat hubungannya dengan kesiapan kerja seseorang, kerena orang yang memiliki etos kerja yang tinggi akan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik. Orang yang memiliki etos kerja

yang tinggi tidak akan mudah menyerah dalam menghadapi masalah pekerjaan, karena mereka memiliki motivasi yang tinggi dan jiwa yang kreatif serta inovatif.

Dengan demikian siswa yang memiliki etos kerja yang tinggi akan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik dan lebih matang dalam menghadapi dunia kerja.

2. Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Prestasi belajar siswa bidang kejuruan adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran mata pelajaran kejuruan sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing. Prestasi belajar siswa bidang kejuruan dapat diketahui dari nilai rapor, semakin tinggi penguasaan siswa terhadap mata pelajaran kejuruan, maka semakin tinggi pula kesiapan siswa dalam pelaksanaan praktik kerja di bengkel. Siswa yang memiliki prestasi tinggi di bidang kejuruan cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam praktik kerja, sehingga siswa akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

Dengan demikian prestasi belajar siswa bidang kejuruan sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia industri. Siswa yang memiliki prestasi yang tinggi di bidang kejuruan akan lebih percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya dan akan lebih siap saat memasuki dunia kerja industri nantinya.

3. Pengaruh Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri seorang individu adalah etos kerja. Tinggi rendahnya etos kerja siswa dapat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki etos kerja yang tinggi akan melihat tantangan sebagai peluang, memiliki motivasi yang tinggi, disiplin dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan sehingga akan lebih siap ketika dihadapkan dengan dunia kerja yang sebenarnya.

Kesiapan kerja juga ditunjang oleh prestasi belajar siswa. Siswa terlebih dahulu dibekali dengan mata pelajaran teori dan praktik yang disesuaikan dengan bidang kejuruanya masing-masing. Dalam mata pelajaran kejuruan siswa memperoleh pengetahuan sekaligus keterampilan yang sesuai dengan bidang kejuruanya. Kegiatan mata pelajaran kejuruan lebih ditekankan pada ilmu aplikatif yang berguna sebagai tumpuan untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan lebih lanjut. Siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi dalam bidang kejuruan cenderung memiliki pengetahuan serta keterampilan yang lebih sehingga akan lebih mudah beradaptasi dan lebih siap ketika masuk ke dunia kerja.

Dengan demikian diasumsikan bahwa etos kerja yang tinggi dan ditunjang dengan prestasi belajar yang baik di bidang kejuruan akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori, kerangka berpikir dan asumsi yang dikemukakan diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Etos kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.
2. Prestasi belajar siswa bidang kejuruan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.
3. Etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Ditinjau dari sifat variabel, penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai mengamati variabel terikat (Suharsimi Arikunto, 2010:17).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan" (Sugiyono, 2006:14).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Pengasih yang beralamat di Jl. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2016 pada siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian. "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, saat ini siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu berjumlah 29 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang menjadi obyek penelitian. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2009:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. “*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”, (Sugiyono, 2009:82). Karena anggota populasi dianggap homogen, maka teknik yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan pengambilan sampel secara acak.

Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. (Sugiyono, 2009:86). Dari populasi yang berjumlah 29 siswa, diperoleh sampel sejumlah 27 siswa dengan tingkat kesalahan 5%.

Tabel 1. Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi oleh Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Secara rinci, jumlah populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi		Sampel
XII TKKy	29	27

D. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2009: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Etos Kerja (X_1) dan Prestasi Belajar Bidang Kejuruan (X_2).
2. Variabel Dependen, Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih (Y).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Etos Kerja

Etos kerja adalah cara pandang seseorang terhadap pekerjaan atau nilai kerja yang positif. Etos kerja ditunjukkan dalam bentuk tingkah laku maupun sikap terhadap suatu pekerjaan. Seseorang yang memiliki etos kerja

yang tinggi akan berupaya untuk meningkatkan kualitas pekerjaannya sehingga keberadaannya akan selalu terjaga.

Pengaruh etos kerja terhadap kesiapan kerja dapat diukur dari pendapat responden tentang indikator-indikator berikut ini: (1) kerja keras, (2) ketekunan, (3) disiplin, (4) tanggung jawab, (5) mampu bekerja sama, (6) motivasi, (7) ketelitian, (8) pemanfaatan waktu luang.

2. Prestasi Belajar Bidang Kejuruan

Prestasi belajar siswa bidang kejuruan adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran mata pelajaran kejuruan sesuai dengan bidang kejuruanya masing-masing. Siswa yang memiliki prestasi tinggi di bidang kejuruan cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam praktik kerja, sehingga siswa akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Data tentang prestasi belajar siswa bidang kejuruan dapat diketahui dari nilai rapor tiap semester, untuk kemudian diambil nilai rata-ratanya, dimana dalam penelitian ini diukur dari nilai rata-rata rapor siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.

3. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kondisi individu secara keseluruhan yang meliputi kematangan fisik, sikap, mental, keterampilan dan pengalaman sehingga memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan suatu usaha yang berhubungan dengan sebuah pekerjaan. Indikator siswa yang memiliki kesiapan kerja adalah mempunyai kemampuan untuk berpikir logis dan obyektif, memiliki sikap dan mental kerja, mampu beradaptasi, mampu bekerja sama, dan mempunyai motivasi serta ambisi untuk maju.

Pengaruh Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja dapat diukur dari pendapat responden tentang indikator-indikator berikut ini: (1) keterampilan, (2) pengalaman, (3) kepribadian, (4) sikap kritis, (5) Kemampuan dan keterbatasan fisik, (6) Mampu beradaptasi dengan lingkungan, (7) pengetahuan tentang dunia kerja.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Selanjutnya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi, dan gabungan dari semuanya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang ingin diungkap, yaitu: (1) variabel Etos Kerja, (2) variabel Prestasi Belajar Bidang Kejuruan, (3) variabel Kesiapan Kerja. Pada penelitian ini digunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal atau benda-benda yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapor, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel prestasi belajar siswa bidang kejuruan yang berupa rata-rata nilai prestasi mata pelajaran kejuruan dari semester I hingga semester V siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2006: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pernyataan yang dibagikan kepada responden dan digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel etos kerja dan kesiapan kerja. Metode kuesioner digunakan dengan pertimbangan subyek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya, apa yang dinyatakan oleh subyek adalah benar dan dapat dipercaya, interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu setiap pernyataan telah disertai sejumlah pilihan jawaban yang kemudian responden hanya memilih jawaban yang paling sesuai.

G. Instrumen Penelitian

“Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode” (Suharsimi Arikunto, 2010: 192). Dalam pengumpulan data diperlukan instrumen penelitian yang valid dan *reliable*. Instrumen digunakan untuk mempermudah penelitian dan hasilnya lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen yang berupa angket, yaitu instrumen untuk mengukur etos kerja siswa dan instrumen untuk mengukur kesiapan kerja siswa.

Kuesioner terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala *likert* merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* mempunyai empat gradasi pilihan jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis, maka jawaban tersebut dapat diberi skor. Berikut ini adalah tabel penskoran dengan skala *likert*:

Tabel 3. Penskoran Kuesioner dengan skala *likert*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Skor	Gradasi	Skor	Gradasi
4	Sangat Positif	1	Sangat Positif
3	Positif	2	Positif
2	Negatif	3	Negatif
1	Sangat Negatif	4	Sangat Negatif

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu disusun kisi-kisi yang berdasarkan pada kajian teori, sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Etos Kerja Siswa

No	Indikator	Item Soal	Jumlah
1	Kerja keras	1, 2	2
2	Ketekunan	3, 4, 5	3
3	Disiplin	6, 7, 8	3
4	Tanggung jawab	9, 10, 11	3
5	Mampu bekerja sama	12, 13	2
6	Motivasi	14, 15	2
7	Ketelitian	16, 17, 18	3
8	Pemanfaatan waktu luang	19, 20	2
JumlahButir			20

Tabel 5. Kisi-kisi pengembangan Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

No	Indikator	Item Soal	Jumlah
1	Keterampilan	1, 2, 3	3
2	Pengalaman	4, 5, 6	3
3	Kepribadian	7, 8, 9	3
4	Sikap kritis	10, 11	2
5	Kemampuan dan Keterbatasan fisik	12, 13, 14	3
6	Mampu beradaptasi dengan lingkungan	15, 16, 17	3
7	Pengetahuan tentang dunia kerja	18, 19, 20	3
JumlahButir			20

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Menurut Sugiyono, (2009: 172) Hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini digunakan dua uji validitas yaitu validitas logis dan validitas empiris.

a. Validitas Logis

Validitas logis adalah sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Pengujian validitas logis dalam penelitian ini digunakan pendapat para ahli (*experts judgement*) untuk dilakukan penilaian. Para ahli dimintai pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun sehingga pengembangan indikator sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jumlah tenaga ahli yang digunakan pada pengujian

validitas adalah dua orang yang terdiri dari dosen Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta. Ahli *experts judgement* dalam penelitian ini adalah Drs. Bada Haryadi, M.Pd dan Dr. Nuryadin E. R., M.Pd.

b. Validitas Empiris

Uji validitas empiris dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan membandingkan kesamaan antara kriteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini pengujian validitas empiris digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2010*. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara nilai tiap butir soal dengan nilai total sebagai kriterium. Data yang diperoleh dari hasil uji coba kemudian dihitung tingkat validitasnya menggunakan Rumus *Product Moment* dari Pearson. Berikut ini adalah rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n.\sum X^2) - (\sum X)^2][(n.\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
n	= Jumlah responden
XY	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah nilai X
$\sum Y$	= Jumlah nilai Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dari X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dari Y

(SuharsimiArikunto,2010:213)

Analisis dilakukan terhadap 27 siswa, yang diambil secara random dari siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel}

pada taraf signifikansi 5%. Dari jumlah sampel 27 siswa diperoleh $r_{tabel} = 0,381$.

Jika hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid, sehingga butir instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian atau dapat dikatakan gugur.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan program Microsoft Office Excel 2010 dengan memasukkan rumus fungsi *Product Moment* dari Pearson, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil uji validitas etos kerja siswa

No. soal	r hitung	r tabel	N	Keterangan
1	0.501	0.381	27	Valid
2	0.476	0.381	27	Valid
3	0.411	0.381	27	Valid
4	0.453	0.381	27	Valid
5	-0.405	0.381	27	Tidak Valid
6	0.453	0.381	27	Valid
7	0.451	0.381	27	Valid
8	0.471	0.381	27	Valid
9	0.387	0.381	27	Valid
10	0.452	0.381	27	Valid
11	0.387	0.381	27	Valid
12	0.401	0.381	27	Valid
13	0.400	0.381	27	Valid
14	0.428	0.381	27	Valid
15	0.394	0.381	27	Valid
16	0.418	0.381	27	Valid
17	0.431	0.381	27	Valid
18	0.455	0.381	27	Valid
19	0.438	0.381	27	Valid
20	0.401	0.381	27	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan yang di uji, 19 butir dinyatakan valid dan butir dinyatakan tidak valid. Item yang gugur tidak digunakan dalam perhitungan analisis data.

Tabel 7. Hasil uji validitas kesiapan kerja siswa

No. soal	r hitung	r tabel	N	Keterangan
1	0.435	0.381	27	Valid
2	0.394	0.381	27	Valid
3	0.443	0.381	27	Valid
4	0.429	0.381	27	Valid
5	0.444	0.381	27	Valid
6	0.387	0.381	27	Valid
7	0.441	0.381	27	Valid
8	0.418	0.381	27	Valid
9	0.574	0.381	27	Valid
10	0.414	0.381	27	Valid
11	0.505	0.381	27	Valid
12	0.389	0.381	27	Valid
13	0.511	0.381	27	Valid
14	0.410	0.381	27	Valid
15	0.410	0.381	27	Valid
16	-0.675	0.381	27	Tidak Valid
17	0.400	0.381	27	Valid
18	0.431	0.381	27	Valid
19	0.390	0.381	27	Valid
20	0.449	0.381	27	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan yang di uji, 19 butir dinyatakan valid dan butir dinyatakan tidak valid. Item yang gugur tidak digunakan dalam perhitungan analisis data.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data

yang dapat dipercaya. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi Arikunto, 2010: 239). Reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan rumus *Alpha*, karena skor dari instrumen dalam penelitian ini merupakan rentangan dari beberapa nilai yaitu antara 1-4. Adapun rumus alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= Koefisien korelasi
k	= Jumlah responden
$\sum \sigma b^2$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sigma^2 t$	= Jumlah nilai X

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Setelah diperoleh koefisien korelasi yaitu r_{11} , baru diketahui tinggi rendahnya koefisien tersebut. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak adalah jika r lebih besar atau sama dengan 0,70 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan rumus Alpha menggunakan bantuan program Statistic Package for Social Science (SPSS) versi 16.0, didapatkan tingkat reliabilitas instrument etos kerja siswa sebesar 0,762 dengan jumlah 19 item, karena 1 item dinyatakan tidak valid. Dari hasil uji reliabilitas instrument kesiapan kerja siswa didapatkan tingkat reliabilitas instrument sebesar 0,767 dengan jumlah 19 item, karena 1 item dinyatakan

tidak valid. Hasil tersebut menyatakan bahwa instrument yang digunakan reliable.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, mean, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. Modus, Median, Mean

Mean adalah nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan nilai total tersebut dibagi dengan banyaknya sampel.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Mean
 X_i = Nilai X ke 1 sampai ke n
 Σ = Epsilon (jumlah)
 n = Jumlah individu

(Sugiyono, 2012:49)

Median adalah suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

- Md = Median
b = batas bawah kelas median
n = Banyak data/jumlah sampel
p = Panjang kelas interval
F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2012:53)

Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam suatu distribusi.

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

- Mo = Modus
b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak
b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.
b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2012: 52)

b. Standar Deviasi (SD)

Menghitung Standar Deviasi (simpangan baku) dengan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

- s = Standar Deviasi
f = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas
n = Jumlah data
 $X_i - \bar{X}$ = Simpangan

c. Tabel Distribusi Frekuensi

Menurut Sugiyono, (2012: 32) tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log . n$$

Keterangan:

- K = Jumlah kelas interval
n = Jumlah data
log = Logaritma

2) Menghitung rentang data

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

K = Rentang data

X_t = Data terbesar dalam kelompok

X_r = Data terkecil dalam kelompok

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

d. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi dan kelas interval yang akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya dilakukan pengkategorian skor dari masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh. Berikut ini adalah rumus mencari M_i an SD_i :

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min})$$

Sedangkan pengkategorian variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Interval kelas dan kategorinya

Interval	Kriteria
$x \leq M_i + 1,5 SD_i$	Sangat tinggi
$M_i \leq x \leq M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$M_i - 1,5 SD_i \leq x \leq M_i$	Rendah
$x < M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebagai syarat suatu penelitian, sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikontrolitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%.

Berikut ini adalah rumus chi kuadrat :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2010: 107)

Apabila harga X^2 hitung lebih dari X^2 pada taraf signifikansi 5% maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistic Package for Social Science (SPSS)versi 16.0*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Uji F dengan signifikansi 5%.

Berikut adalah rumus untuk Uji F :

$$F = \frac{S^2 TC}{S^2 G}$$

Keterangan:

S = Jumlah kuadrat sisa

TC = Jumlah kuadrat tuna cocok

G = Jumlah kuadrat galat

(Sugiyono, 2007:274)

Jika F_{hitung} tuna cocok > F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang ($k-2$) dan dk penyebut ($n-k$), maka dinyatakan regresi berbentuk

tidak lancar. Sebaliknya jika F_{hitung} tuna cocok $< F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang ($k-2$) dan dk penyebut ($n-k$) maka dinyatakan berbentuk linier. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Statistic Package for Social Science (SPSS) versi 16.0*.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terdapat korelasi atau hubungan yang sangat tinggi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS) versi 16.0* dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Asumsi untuk menentukan ada atau tidaknya masalah multikolinearitas menurut Gujarati dalam Sofyan Yamin dkk. (2011:36) "Nilai VIF > 10 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas".

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat). Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua.Uji signifikansi hipotesis menggunakan *T-test*.Kesimpulan diambil dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5%.Jika t_{hitung} sama atau lebih besar daripada t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya Jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan (Sugiyono, 2010: 230).

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu kontribusi Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut :

1) Koefisien regresi ganda

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kriterium

X_1, X_2 = Prediktor 1 dan 2

a_0 = Bilangan konstan

a_1, a_2 = Koefisien predictor 1 dan 2

(Sudjana, 2001: 348)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *Statistic Package for Social Science (SPSS)versi 16.0.*

2) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

(Sugiyono, 2006: 266)

Harga Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1). Dengan taraf signifikansi 5%, apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka signifikan dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka tidak signifikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *Statistic Package for Social Science (SPSS)versi 16.0.*

c. Mencari Sumbangan Sendiri-Sendiri dan Sumbangan Bersama

Untuk mengetahui besarnya sumbangan sendiri-sendiri dan sumbangan bersama, langkah awal yang harus dilakukan adalah dengan menghitung besarnya sumbangan relatif. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung sumbangan relatif :

$$SR(\%) = \frac{b \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR(\%)$ = Sumbangan relative dari suatu prediktor

b = Koefisien prediktor

$\sum xy$ = Jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

(Burhan Nurgiyantoro, 2002:301)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Sedangkan sumbangan efektif adalah persentase perbandingan afaktivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Setelah diperoleh besarnya sumbangan relatif, langkah selanjutnya yaitu menghitung besarnya sumbangan efektif. Nilai sumbangan efektif yang telah diketahui merupakan besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung sumbangan efektif:

$$SE(\%) = SR(\%) \times EGR$$

Keterangan:

$SE(\%)$ = Sumbangan efektif

$SR(\%)$ = Sumbangan relatif

EGR = Efektivitas garis regresi

(Burhan Nurgiyantoro, 2002: 304)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner (angket) yang diberikan kepada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih. Penelitian ini menggunakan dua angket, yaitu angket untuk variabel Etos Kerja Siswa (X_1) sebanyak 20 item dan angket untuk variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y) sebanyak 20 item. Penilaian butir pernyataan untuk variabel Etos Kerja Siswa dan Kesiapan Kerja Siswa dibagi menjadi empat alternatif jawaban dengan skala nilai 1 sampai 4. Data Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan diperoleh dari dokumentasi nilai rapor siswa kelas XII dari semester 1 tahun ajaran 2013/2014 sampai semester 5 tahun ajaran 2015/2016.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 27 siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih. Data yang telah diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), dan varian. Berikut ini adalah deskripsi data dari masing-masing variabel:

1. Variabel Kesiapan Kerja Siswa

Data Kesiapan Kerja Siswa diperoleh melalui angket yang berjumlah 19 butir pernyataan dengan responden 27 siswa. Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, diperoleh data Kesiapan Kerja Siswa sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Data Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan Kerja	
Valid	27
Missing	0
Mean	69,67
Std. Error of Mean	0,714
Median	70
Mode	73
Std. Deviation	3,711
Variance	13,769
Range	14
Minimum	61
Maximum	75
Sum	1881

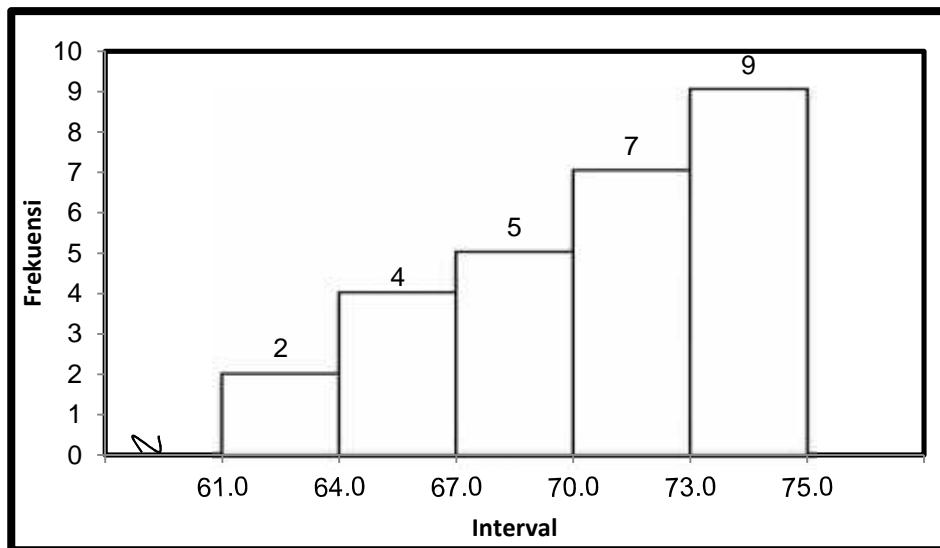
Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Kesiapan Kerja Siswa memiliki nilai minimum 61 dan nilai tertinggi 75. Dari data tersebut diperoleh nilai *mean* sebesar 69,67, nilai *median* sebesar 70, *modus* sebesar 73, standar deviasi sebesar 3,711. Jumlah nilai total sebesar 1881.

Untuk menghitung banyak kelas interval digunakan rumus $K=1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel penelitian. Diketahui bahwa n berjumlah 27 sehingga diperoleh banyak kelas interval $K=1+3,3 \log 27 = 5,72$ dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data sebesar 14. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $14 : 5 = 2,8$ dibulatkan menjadi 3. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel Kesiapan Kerja Siswa:

Tabel 10.Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	F. Kumulatif (%)
1	61 - 63	2	7,4	7,4
2	64 - 66	4	14,8	22,2
3	67 - 69	5	18,5	40,7
4	70 - 72	7	25,9	66,7
5	73 - 75	9	33,3	100
Jumlah		27	100	

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Kesiapan Kerja Siswa dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Kesiapan Kerja Siswa dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Kesiapan Kerja Siswa diukur dengan 19 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 19 butir pernyataan yang ada, diperoleh nilai tertinggi ideal ($19 \times 4 = 76$ dan nilai terendah ideal ($19 \times 1 = 19$). Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (76+19) = 47,5$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (76 - 19) = 9,5$. Perhitungan identifikasi kecenderungan Kesiapan Kerja yang didasarkan atas nilai ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 11. Identifikasi Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa

No	Formula	Hitungan	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq M_i + 1,5 SD_i$	$x \geq 61,75$	$61,75 - 76$	Sangat Siap
2	$M_i \leq x < M_i + 1,5 SD_i$	$47,5 \leq x < 61,75$	$47,50 - 61,74$	Siap
3	$M_i - 1,5 SD_i \leq x < M_i$	$33,25 \leq x < 47,5$	$33,25 - 47,49$	Cukup Siap
4	$x < M_i - 1,5 SD_i$	$x < 33,25$	$19 - 33,24$	Tidak Siap

Tabel 12. Kategori Kesiapan Kerja Siswa

No	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	61,75 – 76	27	100	Sangat Siap
2	47,50 – 61,74	0	0	Siap
3	33,25 – 47,49	0	0	Cukup Siap
4	19 – 33,25	0	0	Tidak Siap
Jumlah		27	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui Kesiapan Kerja Siswa dalam kategori sangat siap sebanyak 27 siswa (100%), kategori siap, cukup siap dan tidak siap sebanyak 0 siswa (0%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kesiapan Kerja Siswa dikategorikan dalam kategori sangat siap.

2. Variabel Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan

Data Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan didapatkan melalui metode dokumentasi, dengan melihat nilai rapor siswa khususnya untuk mata pelajaran produktif. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows* diperoleh data Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan

	Prestasi Belajar
Valid	27
Missing	0
Mean	77,43
Std. Error of Mean	0,175
Median	77,46
Mode	77,79
Std. Deviation	0,909
Variance	0,827
Range	3,66
Minimum	75,78
Maximum	79,44
Sum	2090,80

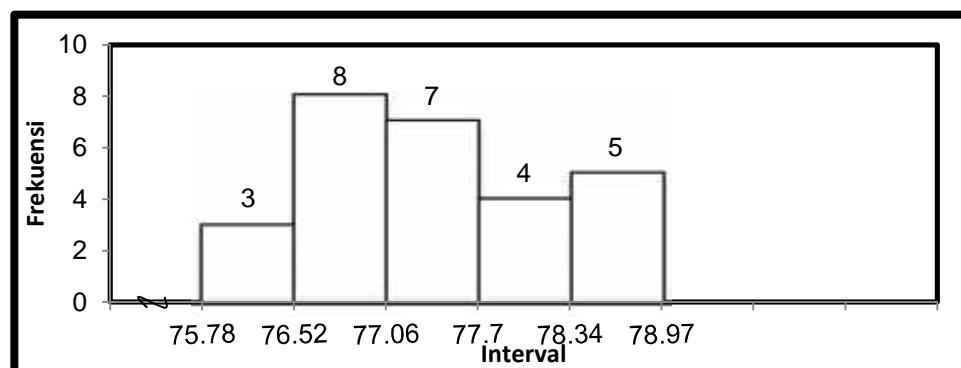
Dari tabel diatas, dapat diketahui variabel Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan memiliki nilai terendah 75,78 dan nilai tertinggi 79,44. Dari data tersebut diperoleh *mean* sebesar 77,43, nilai *median* sebesar 77,46, *modus* sebesar 77,79, standar deviasi sebesar 0,909 dengan nilai total sebesar 2090,80.

Untuk menghitung banyak kelas interval digunakan rumus $K = 1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel penelitian. Diketahui bahwa n berjumlah 27 sehingga diperoleh banyak kelas interval $K = 1+3,3 \log 27 = 5,72$ dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data sebesar 3,66. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $3,66 : 5 = 0,73$. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	F. Kumulatif (%)
1	75,78 - 76,41	3	11,1	11,1
2	76,42 - 77,05	8	29,6	40,7
3	77,06 - 77,69	7	25,9	66,7
4	77,70 - 78,33	4	14,8	81,5
5	78,34 - 78,97	5	18,5	100
Jumlah		27	100	

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan

Berdasarkan data diatas dapat diketahui kategori perolehan nilai prestasi belajar siswa bidang kejuruan. Untuk mengkategorikan nilai prestasi belajar siswa bidang kejuruan tidak digunakan penentuan mean atau rata-rata dan standar deviasi ideal, tetapi digunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM. Jika kriteria ketuntasan minimalnya adalah 75 maka nilai ketuntasan belajar siswa dapat dikategorikan dalam empat tingkatan, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang. Berdasarkan data tersebut diatas dapat diketahui kategorisasi prestasi belajar siswa bidang kejuruan sebagai berikut :

Tabel 15.Kategori Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan

No	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	90 – 100	0	0	Sangat Baik
2	75 – 89	27	100	Baik
3	60 – 74	0	0	Cukup
4	0 - 59	0	0	Kurang
	Jumlah	27	100	

Berdasarkan kategori diatas, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan dalam kategori baik sebanyak 27 siswa (100%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan dikategorikan dalam kategori Baik.

3. Variabel Etos Kerja

Data Etos Kerja diperoleh melalui angket yang berjumlah 20 butir pernyataan dengan responden 27 siswa. Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 diperoleh data Etos Kerja sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Data Etos Kerja

	Prestasi Belajar
Valid	27
Missing	0
Mean	62,15
Std. Error of Mean	0,897
Median	62
Mode	61
Std. Deviation	4,663
Variance	21,746
Range	19
Minimum	50
Maximum	69
Sum	1678

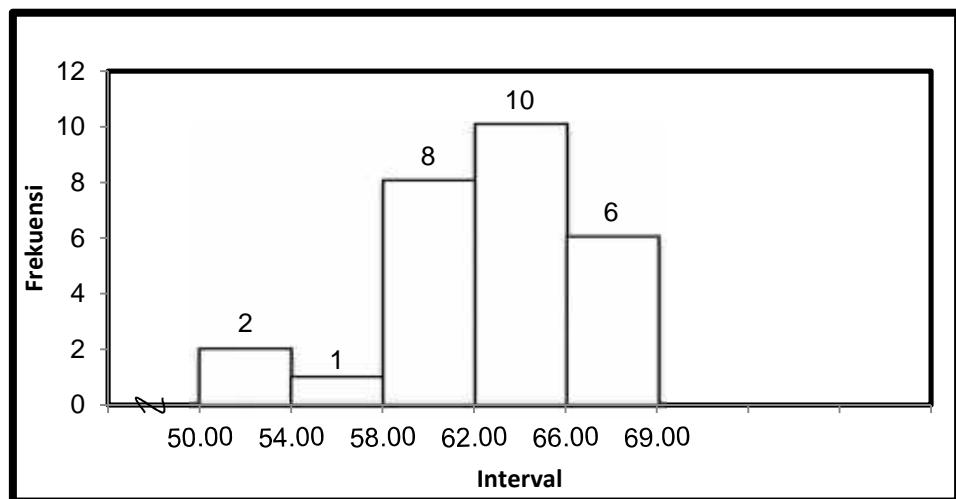
Dari tabel diatas, dapat diketahui variabel Etos Kerja memiliki nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 69. Dari data tersebut diperoleh *mean* sebesar 62,15, nilai *median* sebesar 62, *modus* sebesar 61, standar deviasi sebesar 4,663 dengan nilai total sebesar 1678.

Untuk menghitung banyak kelas interval digunakan rumus $K = 1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel penelitian. Diketahui bahwa n berjumlah 27 sehingga diperoleh banyak kelas interval $K = 1+3,3 \log 27 = 5,72$ dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data sebesar 19. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $19 : 5 = 3,8$ dibulatkan menjadi 4. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel Etos Kerja:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Etos Kerja

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	F. Kumulatif (%)
1	50 - 53	2	7,4	7,4
2	54 - 57	1	3,7	11,1
3	58 - 61	8	29,6	40,7
4	62 - 65	10	37	77,8
5	66 - 69	6	22,2	100
Jumlah		27	100	

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Etos Kerja dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Etos Kerja

Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Etos Kerja dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Etos Kerja diukur dengan 10 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 19 butir pernyataan yang ada, diperoleh nilai tertinggi ideal ($19 \times 4 = 76$ dan nilai terendah ideal ($19 \times 1 = 19$.

Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (76 + 19) = 47,5$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (76 - 19) = 9,5$. Perhitungan identifikasi kecenderungan Etos Kerja yang didasarkan atas nilai ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 18. Identifikasi Kecenderungan Etos Kerja

No	Formula	Hitungan	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq M_i + 1,5 SD_i$	$x \geq 61,75$	$61,75 - 76$	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq x < M_i + 1,5 SD_i$	$47,5 \leq x < 61,75$	$47,5 - 61,74$	Tinggi
3	$M_i - 1,5 SD_i \leq x < M_i$	$33,25 \leq x < 47,5$	$33,25 - 47,4$	Cukup
4	$x < M_i - 1,5 SD_i$	$x < 33,25$	$19 - 33,24$	Rendah

Tabel 19. Kategori Etos Kerja

No	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	61,75 – 76	16	59,26	Sangat Tinggi
2	47,5 – 61,74	11	40,74	Tinggi
3	33,25 – 47,4	0	0	Cukup
4	19 – 33,24	0	0	Rendah
Jumlah		27	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui Etos Kerja dalam kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (59,26%), kategori tinggi sebanyak 11 siswa (40,74%), kategori cukup dan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Etos Kerja dikategorikan dalam kategori sangat tinggi.

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan teknik analisis yang digunakan, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah distribusi nilai harus normal, hubungan variabel bebas dan variabel terikat merupakan hubungan yang linier dan tidak terjadi multikorelasi antar variabel bebasnya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data dari semua variabel penelitian diuji normalitasnya menggunakan program *Statistic Package for Social Science* (SPSS) versi 16.0 dengan metode *nonparametric test-one sample Kolmogorov Smornov test*. Hasil uji normalitas akan dibandingkan dengan harga probabilitas minimal sebesar 0,05 (5%), jika koefisien probabilitas (*p*) hasil uji $> 0,05$ maka sebaran data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya. Berikut ini adalah data hasil dari uji normalitas:

Tabel 20.Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	P _{Hitung}	P _{Sig}	Keterangan
1	Y	0,588	> 0,05	Normal
2	X1	0,634	> 0,05	Normal
3	X2	0,998	> 0,05	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Etos Kerja, Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan dan Kesiapan Kerja memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat (Y). Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* pada tabel anova. Pada uji statistik, nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar (>) dari 0,05 maka dikatakan hubungan antar variabel X dan variabel Y adalah linear begitu pula sebaliknya. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan program *Statistic Package for Social Science* (SPSS) versi 16.0. Berikut ini adalah data hasil uji linearitas :

Tabel 21.Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	p _{hitung}	p _{standar}	Keterangan
1	X1 dan Y	0,515	0,05	Linier
2	X2 dan Y	0,932	0,05	Linier

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa p_{hitung} masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar variabel bebas. Analisis korelasi menggunakan teknik korelasi Pearson Product moment yang terdapat di dalam program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Asumsi untuk menentukan ada atau tidaknya masalah multikolinearitas menurut Gujarati dalam Sofyan Yamin dkk.(2011:36) “Nilai VIF > 10 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas”.

Berikut ini adalah data hasil uji multikolinearitas :

Tabel 22. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Etos Kerja	0,753	1,329	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan	0,753	1,329	Tidak terjadi Multikolinearitas

Dari hasil analisis di atas diperoleh nilai VIF sebesar 1,329 untuk semua variabel bebas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

C. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis yaitu hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hipotesis 1, 2, dan 3 diuji dengan menggunakan teknik regresi yang terdapat dalam program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 16.0.

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk pembuktian hipotesis alternatif yang diajukan, maka perlu diajukan hipotesis nolnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis, peneliti mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh dari pernyataan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis nol (H_0) yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Etos kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih, (2) Prestasi belajar siswa bidang kejuruan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih, (3) Etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 16.0.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan signifikansi koefisien korelasinya. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) berbunyi Etos kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih, sedangkan hipotesis nol (H_0) berbunyi Etos kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan melihat taraf signifikansi, jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima.

Sebaliknya, apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian (H_a). Adapun hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Sampel	R_{xy}	$R^2_{x_1y}$	Taraf signifikansi	Keputusan
27	0,583	0,340	0,001	H_0 ditolak, H_a diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), dan nilai R_{xy} lebih besar dari R_{tabel} , yaitu $0,583 > 0,2656$. Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian (H_a) diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa etos kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih. Koefisien Determinasi $R^2_{x_1y}$ menunjukkan bahwa etos kerja memberikan sumbangsih pengaruh sebesar 0,340 yang berarti kesiapan kerja dapat dipengaruhi oleh etos kerja sebesar 34% sedangkan 66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan signifikansi koefisien korelasinya. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) berbunyi prestasi belajar siswa bidang kejuruan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih, sedangkan hipotesis nol (H_0) berbunyi prestasi belajar siswa bidang kejuruan tidak memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan melihat taraf signifikansi, jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima. Sebaliknya, apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian (H_a). Adapun hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Sampel	R_{xy}	R^2_{xy}	Taraf signifikansi	Keputusan
27	0,569	0,323	0,002	H_0 ditolak, H_a diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$), dan nilai R_{xy} lebih besar dari R_{tabel} , yaitu $0,569 > 0,2656$. Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian (H_a) diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa bidang kejuruan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih. Koefisien Determinasi R^2_{xy} menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa bidang kejuruan memberikan sumbangsih pengaruh sebesar 0,323 yang berarti kesiapan kerja dapat dipengaruhi oleh prestasi belajar siswa bidang kejuruan sebesar 32,3% sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi linear ganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Dalam

penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) berbunyi etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih, sedangkan hipotesis nol (Ho) berbunyi etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan melihat taraf signifikansi, jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (Ho) diterima. Sebaliknya, apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian (Ha). Adapun hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Koefisien						Keputusan
X ₁	X ₂	Konstanta	Ry _(1,2)	R ² _(1,2)	p	Ho ditolak, Ha diterima
0,317	1,511	-67,053	0,666	0,443	0,001	

Hasil analisis menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), dan nilai Rx₁y lebih besar dari R_{tabel}, yaitu 0,666 $>$ 0,2656. Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis penelitian (Ha) diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih. Koefisien Determinasi R²x₁y menunjukkan bahwa etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan secara bersama-sama memberikan sumbangan pengaruh sebesar 0,666. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar

66,6% kesiapan kerja dapat dipengaruhi oleh etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan sedangkan 33,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diketahui harga koefisien Etos Kerja (X_1) sebesar 0,317, koefisien Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan (X_2) sebesar 1,511, dan Konstanta sebesar -67,053. Dari angka-angka tersebut disusun persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = -67,053 + 0,317X_1 + 1,511X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan apabila Etos Kerja naik 1 poin maka Kesiapan Kerja siswa meningkat sebesar 0,317 poin, dengan asumsi Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan tetap. Begitu pula pada variabel Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan, apabila Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan naik 1 poin maka Kesiapan Kerja siswa akan meningkat 1,511 poin, dengan asumsi nilai Prakerin tetap.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16.0, harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y $R^2_{(1,2)}$ sebesar 0,443. Hal ini menunjukkan bahwa Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih dengan sumbangan efektif sebesar 44,3%.

Nilai sumbangan efektif untuk variabel Etos Kerja terhadap Kesiapan Kerja sebesar 23,22% dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja sebesar 21,08%. Secara bersama-sama variabel Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan memberikan sumbangan efektif

sebesar 44,3% terhadap kesiapan kerja sedangkan sebesar 55,7% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Etos Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program

Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Etos Kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi sederhana, dari hasil tersebut diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi R_{x_1y} lebih besar dari R_{tabel} yaitu $0,583 > 0,2656$. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Etos Kerja terhadap kesiapan kerja siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan sumbangannya pengaruh sebesar 34%. Korelasi antara variabel Etos Kerja (X_1) dengan Kesiapan Kerja (Y) dalam penelitian ini dapat dikatakan sedang karena belum mendekati 100%. Secara teoritis keadaan ini tidak perlu diragukan, sebab etos kerja berhubungan dengan kesiapan kerja. Etos kerja yang tinggi dari seorang siswa cenderung dipengaruhi oleh dirinya sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Seseorang yang memiliki etos kerja yang tinggi akan memiliki motivasi positif yang akan berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya etos kerja siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja siswa. Etos kerja dalam hal ini merupakan salah satu faktor dari dalam diri individu itu sendiri yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Jadi dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa etos kerja memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.

2. Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini ditunjukan dari hasil analisis regresi sederhana, dari hasil tersebut diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi R_{x_2y} lebih besar dari R_{tabel} yaitu $0,569 > 0,2656$. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan sumbangannya pengaruh sebesar 32,3%. Korelasi antara variabel Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan (X_2) dengan Kesiapan Kerja (Y) dalam penelitian ini dapat dikatakan sedang karena belum mendekati 100%. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi mata pelajaran produktif tidak sepenuhnya menggambarkan kesiapan kerja siswa. Siswa yang memiliki prestasi mata pelajaran produktif baik belum tentu memiliki kesiapan kerja yang baik, begitu pula sebaliknya. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa seperti motivasi, etos kerja, pengetahuan tentang dunia kerja dan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan memiliki pengaruh yang positif terhadap

kesiapan kerja siswa. Prestasi belajar siswa dalam hal ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Jadi dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.

3. Pengaruh Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 44,3%. Variabel Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji regresi ganda. Dari uji analisis regresi ganda diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Untuk Untuk nilai koefisien korelasi R diperoleh $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,666. Jika dibandingkan dengan R_{tabel} sebesar 0,2656 pada taraf signifikansi 5%, maka $R_{y(1,2)}$ lebih besar dari R_{tabel} ($0,666 > 0,2656$). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan sumbangan efektif sebesar 44,3% dan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut bisa dikatakan bahwa semakin tinggi etos kerja dan semakin tinggi

prestasi belajar siswa bidang kejuruan, maka akan semakin baik pula kesiapan kerja siswa. Dalam penelitian ini bisa dikatakan bahwa Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih masuk dalam kategori siap dengan nilai rata-rata 69,68.
2. Prestasi belajar siswa bidang kejuruan siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 77,44.
3. Etos kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih masuk dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata 62,15.
4. Etos kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih dengan taraf signifikansi $0,001 (<0,05)$, nilai koefisien korelasi R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} , yaitu $0,583 > 0,2656$, Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,340 menggambarkan bahwa variable Etos Kerja memberikan sumbangan pengaruh sebesar 34% terhadap kesiapan kerja siswa.
5. Prestasi belajar siswa bidang kejuruan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih dengan taraf signifikansi

sebesar 0,002 ($<0,05$), nilai koefisien korelasi R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} , yaitu $0,569 > 0,2656$, Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,323 menggambarkan bahwa variabel Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan memberikan sumbangan pengaruh sebesar 32,3% terhadap kesiapan kerja siswa.

6. Etos kerja dan prestasi belajar siswa bidang kejuruan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih dengan taraf signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), nilai koefisien korelasi R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($0,666 > 0,2656$), Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,443 menggambarkan bahwa variable Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 44,3% terhadap kesiapan kerja siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner sehingga terdapat kemungkinan responden dalam mengisi kuesioner tidak jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Dalam pengambilan data etos kerja, peneliti hanya menggunakan kuesioner untuk menilai etos kerja siswa. Karena keterbatasan peneliti, penilaian etos kerja tidak dilakukan dengan pengamatan di kelas, ataupun dengan melihat hasil nilai kepribadian siswa yang tercantum dalam raport siswa.

3. Kesiapan kerja berhubungan dengan banyak variabel yang dapat mempengaruhinya, dalam penelitian ini variabel yang diteliti hanya Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada satu sudut pandang, yaitu kesiapan kerja dari sudut pandang siswa, belum mengungkapkan sudut pandang kesiapan kerja dari sekolah maupun dunia industri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian, gambaran variabel Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih termasuk dalam kategori sedang. Diharapkan kepada para guru pengampu mata pelajaran produktif agar selalu memberikan motivasi kepada siswanya untuk lebih berprestasi, karena mata pelajaran produktif baik secara teori maupun praktik akan sangat bermanfaat sebagai bekal ketika bekerja di bidang konstruksi setelah lulus dari sekolah nanti. Diharapkan dengan semakin baiknya prestasi belajar siswa di bidang kejuruan, maka akan semakin baik kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih dan besar pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebesar 44,3%. Hasil ini menunjukkan ada 55,7% variabel lain

yang berhubungan dengan Kesiapan Kerja yang belum diteliti, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesiapan kerja selain yang telah diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suryanto (1998). *Kontribusi Prestasi Belajar dan Praktek Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas III Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo*. Skripsi. IKIP Yogyakarta.
- Anonim. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari: <http://www.google.co.id/UU-Sisdiknas.html>
- Anonim.(2003). Penjelasan Undang-UndangNomor 20 Tahun 2003 tentangSistemPendidikanNasional. Diakses dari: <http://www.google.co.id/UU-20-2003-PJS.html>
- Ascabut Abdul Gani. (1984). *Indikator Kualitas dan Manusia*. Jakarta: Prisma.
- Burhan Nurgiyantoro. (2002). *Statistik Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ceppy. (1988). *Pendidikan Moral dalam Berbagai Pendekatan*. Jakarta: PPLPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Chaplin J. P. (2011).*Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- David J. Cherington. (1980). *The Work Etic*. Amacom.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dewa Ketut Sukardi. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghilia Indonesia.
- Dewa Ketut Sukardi. (1993). Psikologi Pemilihan Karier. Jakarta: Rineka Cipta.
- Internet:<http://www.sarjanaku.com/2011/02/prestasi-belajar.html>
- Internet:<http://duniabaca.com/definisi-pengetahuan-serta-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pengetahuan.html>
- Internet:<http://kbbi.web.id/>
- Internet: <http://finance.detik.com/read/2014/11/05/pengangguran-di-ri-kebanyakan-lulusan-smk-dan-sarjana>
- Kemetrian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.

- Nunung Nurhaniah. (2013). Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman. Skripsi. UNY Yogyakarta.
- Sanditya Eka Surya Nugraha. (2015). Kontribusi Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan. Yogyakarta. Skripsi. UNY Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY (eds). (2013). Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penilaian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2006. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

Kepada : Yth. Siswa Kelas XII

Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu
SMK Negeri 2 Pengasih

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan. Kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab kuesioner yang saya berikan kepada Anda. Kuesioner ini bertujuan untuk mengungkap **Pengaruh Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Pengasih.**

Dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan pada Kuesioner, saya mohon untuk menjawab dengan sejujur - jujurnya, sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan dalam kuesioner ini, saya jamin tidak ada sangkut pautnya terhadap nilai dalam kegiatan belajar Anda. Pencantuman nama serta identitas lainnya, semata – mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kesadaran Anda untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membala budi baik Anda sekalian. Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2016

Peneliti,

Aditya Yudhistira Setyanto

09505241019

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH ETOS KERJA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG KEJURUAN
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 2 PENGASIH

RESPONDEN : SISWA

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Bacalah setiap pertanyaan / pernyataan dengan teliti.
 2. Jawablah semua pertanyaan / pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan kondisi anda.
 3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda() pada pilihan jawaban yang sudah disediakan.
 4. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan(), dan memberi tanda () pada pilihan jawaban yang baru.
 5. Kuesioner ini digunakan untuk melengkapi data pada penelitian Skripsi, dan hasil dari jawaban **TIDAK** berpengaruh terhadap nilai sekolah Anda.
 6. Semua jawaban Anda akan **DIJAMIN** kerahasiaannya.
 7. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan kuesioner ini kepada yang bersangkutan.
-

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Contoh cara menjawab pertanyaan / pernyataan :

1. Saya akan bertanggung jawab penuh dalam setiap pekerjaan.
 - a. Sangat sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - b. Sesuai
 - d. Tidak sesuai

Keterangan :

Dengan memberi tanda () pada jawaban **b. sesuai**, berarti Anda menyatakan bahwa Anda akan selalu bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan Anda.

KUESIONER ETOS KERJA

1. Saya berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang memuaskan
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
2. Jika waktu yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan tidak cukup, maka saya akan lembur untuk mengejar target yang telah ditetapkan.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
3. Saya rajin belajar supaya mendapat nilai yang bagus.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
4. Saya belajar tanpa paksaan dari orang lain.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
5. Tidak ada pelajaran yang sulit bagi saya, asalkan tekun belajar.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
6. Saya datang ke sekolah tepat waktu.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak pernah
8. Mematuhi tata tertib di tempat kerja akan mendukung keselamatan kerja.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai

9. Saya menyelesaikan pekerjaan yang diberikan tepat waktu.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya menjaga kebersihan lingkungan kerja pada saat dan sesudah digunakan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya berani bertanggung jawab atas kesalahan - kesalahan yang saya buat.
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
12. Saya akan memilih teman dekat untuk menjadi satu tim dalam menyelesaikan tugas.
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
13. Saya lebih menikmati bekerja sama dengan orang lain dari pada bekerja sendiri.
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
14. Saya senang mengerjakan tugas - tugas yang menantang.
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
15. Saya terus berusaha mengembangkan kemampuan saya dalam bidang kontruksi.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak pernah
16. Saya melakukan pekerjaan sesuai langkah kerja yang telah ditentukan, tanpa ada yang terlewati.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak pernah
17. Sebelum menyerahkan hasil pekerjaan, saya teliti dulu supaya tidak ada kekurangan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak pernah

18. Jika hasil pekerjaan saya tidak memuaskan, saya akan mengoreksi kembali langkah - langkah yang telah dilakukan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak pernah
19. Saya berusaha mengembangkan ilmu pengetahuan di luar pelajaran sekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak pernah
20. Saya aktif mencari informasi tentang dunia kerja bidang konstruksi disela - sela jadwal sekolah.
- c. Selalu
 - d. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak pernah

KUESIONER KESIAPAN KERJA

1. Saya dapat mengerjakan perhitungan perencanaan bidang konstruksi kayu dengan baik.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
2. Saya dapat melaksanakan pekerjaan bidang konstruksi kayu dengan baik.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
3. Saya dapat membuat gambar kerja dengan baik.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
4. Mata pelajaran praktik yang saya tempuh di sekolah memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk bekal bekerja.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
5. Kerja praktik di industry memberikan pengalaman kerja bagi saya.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
6. Saya memiliki pengalaman kerja yang cukup untuk memasuki dunia kerja.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
7. Saya percaya kepada kemampuan sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
8. Saya yakin dengan kepribadian yang saya kembangkan selama di sekolah akan mendukung pekerjaan saya kelak.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai

9. Saya suka mengorganisir orang agar bekerja sesuai dengan yang telah ditentukan.

 - Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai

10. Saya berani menegur teman / rekan kerja apabila tidak bekerja sesuai prosedur.

 - Selalu
 - Sering
 - Kadang - kadang
 - Tidak pernah

11. Saya bisa menerima kritik dan saran saat saya melakukan kesalahan

 - Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai

12. Saya tetap bisa produktif melakukan pekerjaan meskipun sudah sore hari.

 - Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai

13. Saya tidak mampu bekerja lebih dari 8 jam sehari.

 - Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai

14. Saya menghindari melakukan pekerjaan yang berat.

 - Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai

15. Saya berusaha untuk merasa nyaman dengan lingkungan tempat pekerjaan saya.

 - Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai

16. Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

 - Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai

17. Saya bersedia dipindah tugaskan dimana saja meskipun di tempat terpencil ketika bekerja.

 - Sangat bersedia
 - Bersedia
 - Kurang bersedia
 - Tidak bersedia

18. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang lapangan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya.
- a. Sangat sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - b. Sesuai
 - d. Tidak sesuai
19. Saya mengikuti perkembangan bidang konstruksi melalui berbagai media
- a. Selalu
 - c. Kadang - kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
20. Saya mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan bidang konstruksi.
- a. Selalu
 - c. Kadang - kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah

Lampiran 2

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Etos Kerja

No	Butir Soal Responden	Sampel Uji Validitas Etos Kerja																				Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	59	
2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	53	
3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61	
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	65	
5	5	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	63	
6	6	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
7	7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61	
8	8	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	63	
9	9	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	60
10	10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
11	11	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	61
12	12	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	69	
13	13	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	66	
14	14	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	69	
15	15	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64	
16	16	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	62	
17	17	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	67	
18	18	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	68	
19	19	3	4	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
20	20	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	61	
21	21	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	63	
22	22	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	69	
23	23	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	65	
24	24	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	55	
25	25	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	62	
26	26	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	4	63	
27	27	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	50	
	r hitung	0.501	0.476	0.411	0.453	-0.405	0.453	0.451	0.471	0.387	0.452	0.387	0.401	0.400	0.428	0.394	0.418	0.431	0.455	0.438	0.401		
	r tabel	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381		
	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Hasil Uji Validitas Variabel Etos Kerja Siswa

No. soal	r hitung	r tabel	N	Keterangan
1	0.501	0.381	27	Valid
2	0.476	0.381	27	Valid
3	0.411	0.381	27	Valid
4	0.453	0.381	27	Valid
5	-0.405	0.381	27	Tidak Valid
6	0.453	0.381	27	Valid
7	0.451	0.381	27	Valid
8	0.471	0.381	27	Valid
9	0.387	0.381	27	Valid
10	0.452	0.381	27	Valid
11	0.387	0.381	27	Valid
12	0.401	0.381	27	Valid
13	0.400	0.381	27	Valid
14	0.428	0.381	27	Valid
15	0.394	0.381	27	Valid
16	0.418	0.381	27	Valid
17	0.431	0.381	27	Valid
18	0.455	0.381	27	Valid
19	0.438	0.381	27	Valid
20	0.401	0.381	27	Valid

Reliabilitas Etos Kerja

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	27	100
	Excludeda	0	0
	Total	27	100
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	56.19	23.464	0.376	0.748
item_2	56.44	23.564	0.420	0.746
item_3	56.44	23.949	0.295	0.755
item_4	56.37	23.550	0.293	0.755
item_6	56.37	23.396	0.354	0.750
item_7	56.41	23.481	0.409	0.746
item_8	56.26	23.584	0.376	0.749
item_9	56.26	23.661	0.316	0.753
item_10	56.52	23.336	0.398	0.747
item_11	56.37	24.319	0.285	0.755
item_12	56.44	24.256	0.286	0.755
item_13	56.15	23.977	0.281	0.756
item_14	56.37	23.858	0.280	0.756
item_15	56.41	23.866	0.338	0.751
item_16	56.33	23.462	0.295	0.756
item_17	56.44	24.026	0.330	0.752
item_18	56.59	23.712	0.391	0.748
item_19	56.44	23.795	0.322	0.753
item_20	56.52	23.798	0.279	0.756

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.762	19

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja Siswa

No	Butir Soal Responden	Sampel Uji Validitas Kesiapan Kerja Siswa																			Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	71
2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	65
3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	61
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	70
5	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	68
6	6	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	66
7	7	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	68
8	8	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	70
9	9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	73
10	10	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	73
11	11	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	70
12	12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	75
13	13	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	73
14	14	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	73
15	15	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	68
16	16	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	69
17	17	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	65
18	18	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	73
19	19	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	69
20	20	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	73
21	21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	74
22	22	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	74
23	23	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	71
24	24	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	64
25	25	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	71
26	26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	71
27	27	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	63
	r hitung	0.435	0.394	0.443	0.429	0.444	0.387	0.441	0.418	0.574	0.414	0.505	0.389	0.511	0.410	0.410	-0.675	0.400	0.431	0.390	0.449	
	r tabel	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja Siswa

No. soal	r hitung	r tabel	N	Keterangan
1	0.435	0.381	27	Valid
2	0.394	0.381	27	Valid
3	0.443	0.381	27	Valid
4	0.429	0.381	27	Valid
5	0.444	0.381	27	Valid
6	0.387	0.381	27	Valid
7	0.441	0.381	27	Valid
8	0.418	0.381	27	Valid
9	0.574	0.381	27	Valid
10	0.414	0.381	27	Valid
11	0.505	0.381	27	Valid
12	0.389	0.381	27	Valid
13	0.511	0.381	27	Valid
14	0.410	0.381	27	Valid
15	0.410	0.381	27	Valid
16	-0.675	0.381	27	Tidak Valid
17	0.400	0.381	27	Valid
18	0.431	0.381	27	Valid
19	0.390	0.381	27	Valid
20	0.449	0.381	27	Valid

Reliabilitas Kesiapan Kerja

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	27	100
	Excludeda	0	0
	Total	27	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	63.48	18.721	0.394	0.753
item_2	63.63	19.011	0.309	0.759
item_3	63.93	19.148	0.298	0.760
item_4	63.52	18.490	0.319	0.759
item_5	63.81	18.157	0.357	0.756
item_6	63.67	18.692	0.324	0.758
item_7	63.52	18.644	0.338	0.757
item_8	63.78	18.718	0.287	0.761
item_9	63.56	17.949	0.482	0.746
item_10	63.48	18.798	0.375	0.755
item_11	63.67	18.308	0.309	0.761
item_12	63.41	18.635	0.366	0.755
item_13	63.70	18.678	0.396	0.753
item_14	63.37	19.473	0.246	0.763
item_15	63.44	19.026	0.330	0.758
item_17	63.52	19.028	0.312	0.759
item_18	63.67	18.538	0.356	0.756
item_19	63.59	19.097	0.289	0.760
item_20	63.26	19.430	0.338	0.758

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.767	19

Lampiran 3

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parametersa	Mean	0
	Std. Deviation	2.76908404
Most Extreme Differences	Absolute	0.154
	Positive	0.108
	Negative	-0.154
Kolmogorov-Smirnov Z		0.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.543
a. Test distribution is Normal.		

Uji Linearitas							
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesiapan_kerja * etos_kerja	Between Groups	(Combined)	243.583	14	17.399	1.825	0.151
		Linearity	121.715	1	121.715	12.765	0.004
		Deviation from Linearity	121.868	13	9.374	0.983	0.515
	Within Groups		114.417	12	9.535		
	Total		358.000	26			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kesiapan_kerja * etos_kerja	0.583	0.340	0.825	0.680

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesiapan_kerja * prestasi_belajar	Between Groups	(Combined)	326	25	13.04	0.407	0.87
		Linearity	115.763	1	115.763	3.618	0.308
		Deviation from Linearity	210.237	24	8.76	0.274	0.932
	Within Groups		32	1	32		
	Total		358	26			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kesiapan_kerja * prestasi_belajar	0.569	0.323	0.954	0.911

Uji Multikolinearitas		Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-67.053	51.727		-1.296	0.207		
	etos_kerja	0.317	0.140	0.399	2.272	0.032	0.753	1.329
	prestasi_belajar	1.511	0.717	0.370	2.108	0.046	0.753	1.329
a. Dependent Variable: kesiapan_kerja								

Collinearity Diagnostics(a)							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	etos_kerja	prestasi_belajar	
1	1	2.997	1.000	0.000	0.000	0.000	
	2	0.003	29.892	0.010	0.800	0.000	
	3	0.000	236.437	0.990	0.200	1.000	
a. Dependent Variable: kesiapan_kerja							

Coefficient Correlationsa					
Model			prestasi_belajar	etos_kerja	
1	Correlations	prestasi_belajar	1.000	-0.497	
		etos_kerja	-0.497	1.000	
	Covariances	prestasi_belajar	0.514	-0.050	
		etos_kerja	-0.050	0.020	
a. Dependent Variable: kesiapan_kerja					

Lampiran 4

Analisis Deskriptif

Data Angket Etos Kerja

Butir Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
Responden																					
1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	59
2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	53	
3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61	
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	65	
5	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	63	
6	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	61	
8	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	63	
9	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	60	
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	
11	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	61	
12	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	69	
13	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	66	
14	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	69	
15	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	64	
16	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	62	
17	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	67	
18	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	68	
19	3	4	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
20	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	61	
21	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	63	
22	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	69	
23	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	65	
24	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	55	
25	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	62	
26	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	63	
27	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	50	

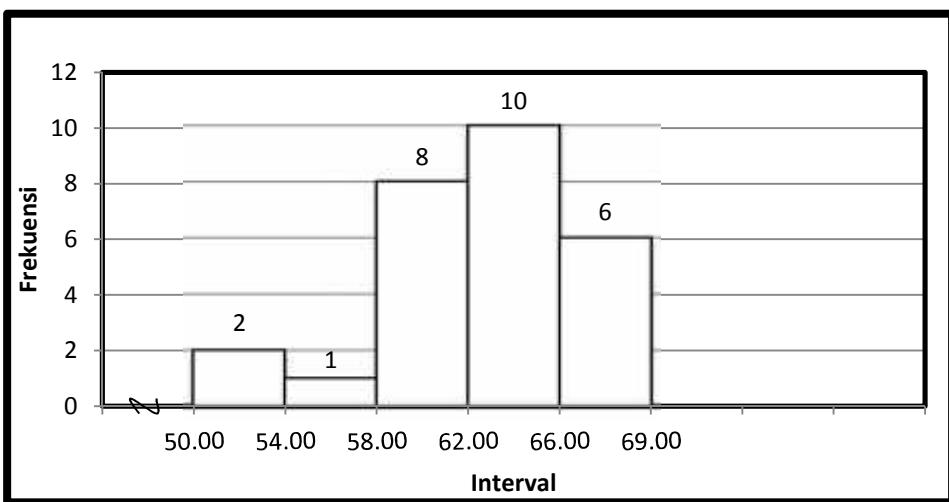
Deskripsi Data Etos Kerja

	Prestasi Belajar
Valid	27
Missing	0
Mean	62,15
Std. Error of Mean	0,897
Median	62
Mode	61
Std. Deviation	4,663
Variance	21,746
Range	19
Minimum	50
Maximum	69
Sum	1678

Distribusi Frekuensi Etos Kerja

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	F. Kumulatif (%)
1	50 - 53	2	7,4	7,4
2	54 - 57	1	3,7	11,1
3	58 - 61	8	29,6	40,7
4	62 - 65	10	37	77,8
5	66 - 69	6	22,2	100
Jumlah		27	100	

Histogram Etos Kerja



Identifikasi Kecenderungan Etos Kerja

No	Formula	Hitungan	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq Mi + 1,5 SDi$	$x \geq 61,75$	61,75 – 76	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq x < Mi+1,5 SDi$	$47,5 \leq x < 61,75$	47,5 – 61,74	Tinggi
3	$Mi-1,5 SDi \leq x < Mi$	$33,25 \leq x < 47,5$	33,25 – 47,4	Cukup
4	$x < Mi-1,5 SDi$	$x < 33,25$	19 – 33,24	Rendah

Kategori Etos Kerja

No	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	61,75 – 76	16	59,26	Sangat Tinggi
2	47,5 – 61,74	11	40,74	Tinggi
3	33,25 – 47,4	0	0	Cukup
4	19 – 33,24	0	0	Rendah
	Jumlah	27	100	

Data Angket Kesiapan Kerja

Butir Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
Responden																					
1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	71
2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	65
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	61
4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	70
5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	68
6	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	66
7	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	68
8	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	70
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	73
10	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	73
11	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	70
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	75
13	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	73
14	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	73
15	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	68
16	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	69
17	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	65
18	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	73
19	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	69
20	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	73
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	74
22	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	74
23	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	71
24	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	64
25	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	71
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	71
27	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	63

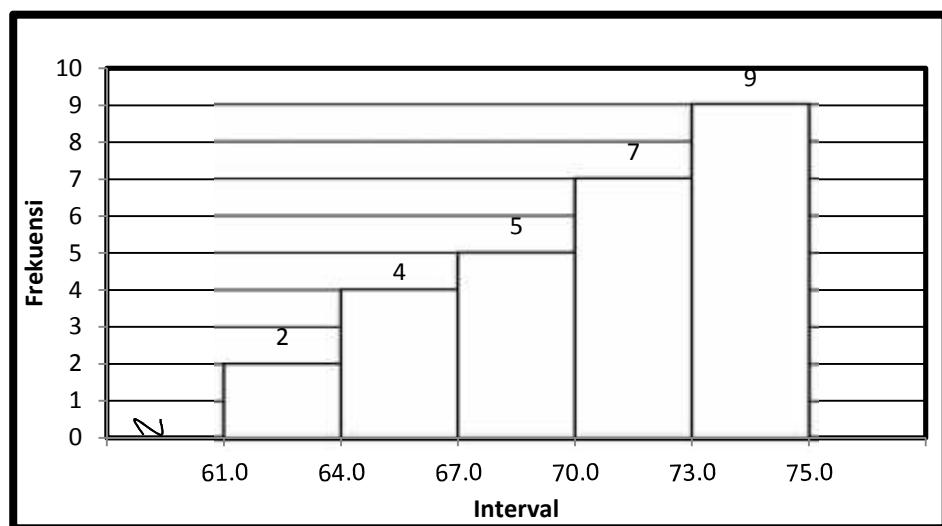
Deskripsi Data Kesiapan Kerja Siswa

	Kesiapan Kerja
Valid	27
Missing	0
Mean	69,67
Std. Error of Mean	0,714
Median	70
Mode	73
Std. Deviation	3,711
Variance	13,769
Range	14
Minimum	61
Maximum	75
Sum	1881

Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	F. Kumulatif (%)
1	61 - 63	2	7,4	7,4
2	64 - 66	4	14,8	22,2
3	67 - 69	5	18,5	40,7
4	70 - 72	7	25,9	66,7
5	73 - 75	9	33,3	100
Jumlah		27	100	

Histogram Kesiapan Kerja



Identifikasi Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa

No	Formula	Hitungan	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq Mi + 1,5 SDi$	$x \geq 61,75$	61,75 – 76	Sangat Siap
2	$Mi - 1,5 SDi \leq x < Mi$	$47,5 \leq x < 61,75$	47,50 – 61,74	Siap
3	$Mi - 1,5 SDi \leq x < Mi$	$33,25 \leq x < 47,5$	33,25 – 47,49	Cukup Siap
4	$x < Mi - 1,5 SDi$	$x < 33,25$	19 – 33,24	Tidak Siap

Kategori Kesiapan Kerja Siswa

No	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	61,75 – 76	27	100	Sangat Siap
2	47,50 – 61,74	0	0	Siap
3	33,25 – 47,49	0	0	Cukup Siap
4	19 – 33,25	0	0	Tidak Siap
Jumlah		27	100	

No	Nama	Nilai Produktif					Jumlah	Rata-rata	Kalkulasi nilai skala 100*
		Sem 1	Sem 2	Sem 3	Sem 4	Sem 5			
1	Abdul Azis	2.75	2.75	3.37	3.32	3.26	15.45	3.09	77.24
2	Andreas Findi Firmansyah	2.84	2.75	3.31	3.17	3.23	12.13	3.03	75.78
3	Angger Wijanarko	2.75	2.75	3.33	3.22	3.24	15.29	3.06	76.46
4	Anggi Tamysis Prabowo	2.84	2.92	3.31	3.21	3.24	15.52	3.10	77.58
5	Bayu Purwo Rudiyanto P	2.84	2.92	3.34	3.23	3.26	15.59	3.12	77.93
6	Budi Rahayu	2.75	3.00	3.38	3.25	3.30	15.68	3.14	78.38
7	Catur Ariyanto	2.67	2.84	3.34	3.23	3.23	15.31	3.06	76.53
8	Dwi Nandanu	2.84	2.92	3.36	3.22	3.28	15.62	3.12	78.10
9	Galih Prakoso	2.75	2.75	3.32	3.32	3.26	15.40	3.08	77.01
10	Joko Sumarmo	3.00	3.00	3.33	3.27	3.29	15.89	3.18	79.44
11	Matheus Gati Prastiyani	2.84	2.84	3.35	3.23	3.23	15.49	3.10	77.46
12	Maulana Ahmad Husain	2.75	2.92	3.36	3.30	3.24	15.57	3.11	77.87
13	Muhammad Faris Aprizaldi	2.84	2.92	3.39	3.31	3.26	15.72	3.14	78.58
14	Muhammad Taufik Salim	2.75	2.92	3.37	3.21	3.29	15.54	3.11	77.71
15	Muhammad Yoga Purnama	2.75	2.84	3.32	3.18	3.24	15.33	3.07	76.66
16	Risco Ardiansyah	2.75	2.75	3.32	3.26	3.28	15.36	3.07	76.79
17	Riyanto	2.84	2.84	3.34	3.27	3.27	15.56	3.11	77.79
18	Rohman	2.84	2.84	3.36	3.25	3.26	15.56	3.11	77.79
19	Rohmat Wahyu Mustajab	2.75	2.75	3.35	3.24	3.32	15.41	3.08	77.04
20	Sandy Prasetyo Aji	2.75	2.75	3.32	3.25	3.27	15.34	3.07	76.69
21	Slamet Widodo	2.84	2.92	3.38	3.28	3.26	15.68	3.14	78.41
22	Wahyu Slamet Widodo	2.84	2.92	3.38	3.25	3.26	15.66	3.13	78.28
23	Wahyu Tri Wibawa	2.67	2.67	3.47	3.28	3.34	15.43	3.09	77.16
24	Wantoro	2.67	2.67	3.36	3.25	3.31	15.26	3.05	76.32
25	Warsito	2.75	2.75	3.37	3.25	3.27	15.39	3.08	76.96
26	Yogi Khoirul Iksan	2.75	2.92	3.44	3.32	3.36	15.78	3.16	78.90
27	Zuli Ardiyanto	2.67	2.67	3.33	3.26	3.26	15.19	3.04	75.94

Keterangan : Nilai rata-rata Indeks Prestasi dikalikan 25

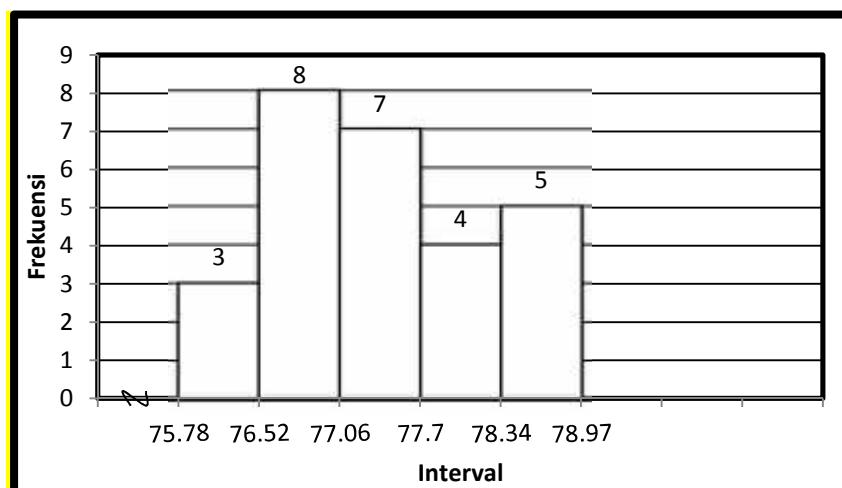
Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan

	Prestasi Belajar
Valid	27
Missing	0
Mean	77,43
Std. Error of Mean	0,175
Median	77,46
Mode	77,79
Std. Deviation	0,909
Variance	0.827
Range	3,66
Minimum	75,78
Maximum	79,44
Sum	2090,80

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	F. Kumulatif (%)
1	75,78 - 76,41	3	11,1	11,1
2	76,42 - 77,05	8	29,6	40,7
3	77,06 - 77,69	7	25,9	66,7
4	77,70 - 78,33	4	14,8	81,5
5	78,34 - 78,97	5	18,5	100
Jumlah		27	100	

Histogram Prestasi Belajar



Kategori Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan

No	Rentang Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	90 – 100	0	0	Sangat Baik
2	75 – 89	27	100	Baik
3	60 – 74	0	0	Cukup
4	0 - 59	0	0	Kurang
	Jumlah	27	100	

Lampiran 5

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Analisis Regresi Sederhana

Etos Kerja

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	etos_kerja ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kesiapan_kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.583 ^a	.340	.314	3.074	.340	12.878	1	25	.001

a. Predictors: (Constant), etos_kerja

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.715	121.715	12.878	.001 ^a
	Residual	236.285	9.451		
	Total	358.000			

a. Predictors: (Constant), etos_kerja

b. Dependent Variable: kesiapan_kerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.832	8.057	5.068	.000
	etos_kerja	.464	.129		
			.583	3.589	.001

a. Dependent Variable: kesiapan_kerja

Prestasi Belajar

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	prestasi_belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kesiapan_kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.569 ^a	.323	.296	3.113	.323	11.947	1	25	.002

a. Predictors: (Constant), prestasi_belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	115.763	1	115.763	11.947	.002 ^a
Residual	242.237	25	9.689		
Total	358.000	26			

a. Predictors: (Constant), prestasi_belajar

b. Dependent Variable: kesiapan_kerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-110.040	51.994		-2.116	.044
	2.321	.671	.569	3.456	.002

a. Dependent Variable: kesiapan_kerja

Uji Hipotesis Analisis Regresi Ganda

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	prestasi_belajar, etos_kerja ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.666 ^a	.443	.397	2.882	.443	9.549	2	24	.001

a. Predictors: (Constant), prestasi_belajar, etos_kerja

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.637	2	79.318	9.549
	Residual	199.363	24	8.307	
	Total	358.000	26		

a. Predictors: (Constant), prestasi_belajar, etos_kerja

b. Dependent Variable: kesiapan_kerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-67.053	51.727		-1.296	.207
etos_kerja	.317	.140	.399	2.272	.032
prestasi_belajar	1.511	.717	.370	2.108	.046

a. Dependent Variable: kesiapan_kerja

Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Correlations

		etos_kerja	prestasi_belajar	kesiapan_kerja
etos_kerja	Pearson Correlation	1	.497 **	.583 **
	Sig. (2-tailed)		.008	.001
	Sum of Squares and Cross-products	565.407	54.842	262.333
	Covariance	21.746	2.109	10.090
	N	27	27	27
prestasi_belajar	Pearson Correlation	.497 **	1	.569 **
	Sig. (2-tailed)	.008		.002
	Sum of Squares and Cross-products	54.842	21.495	49.883
	Covariance	2.109	.827	1.919
	N	27	27	27
kesiapan_kerja	Pearson Correlation	.583 **	.569 **	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	
	Sum of Squares and Cross-products	262.333	49.883	358.000
	Covariance	10.090	1.919	13.769
	N	27	27	27

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	prestasi_belajar, etos_kerja ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.666 ^a	.443	.397	2.882	.443	9.549	2	24	.001

a. Predictors: (Constant), prestasi_belajar, etos_kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.637	2	79.318	9.549	.001 ^a
	Residual	199.363	24	8.307		
	Total	358.000	26			

a. Predictors: (Constant), prestasi_belajar, etos_kerja

b. Dependent Variable: kesiapan_kerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-67.053	51.727		-1.296	.207
etos_kerja	.317	.140	.399	2.272	.032
prestasi_belajar	1.511	.717	.370	2.108	.046

a. Dependent Variable: kesiapan_kerja

Keterangan

Variabel	b		b Σxy	JK _{reg}	R ²
Etos Kerja	0.317	262.333	83.160	158.637	0.443
Prestasi Belajar	1.511	49.883	75.373		

$$SR_{Etos\ Kerja} = \frac{b \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{83.160}{158.637} \times 100\%$$

$$= 52.42\%$$

$$SR_{Prestasi\ Belajar} = \frac{b \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{75.373}{158.637} \times 100\%$$

$$= 47.58\%$$

$$SE_{Etos\ Kerja} = SR_{X_1} \times R^2$$

$$= 52.42\% \times 0,443$$

$$= 23.22\%$$

$$SE_{Prestasi\ Belajar} = SR_{X_2} \times R^2$$

$$= 47.58\% \times 0,443$$

$$= 21.08\%$$

Lampiran 6

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 566168 pos. 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 0002

No : 0970/H34/PL/2016

30 Mei 2016

Lamp :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu (BPMPT) Kabupaten Kulonprogo
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
I.	Aditya Y Setyanto	09505241019	Pend. Teknik Sipil & Perencanaan	SMK Negeri 2 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Darmono, MT
NIP : 19640805 199101 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Mei 2016 s/d selesai

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/v/659/5/2016

Membaca Surat: **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor: **0970/H34/PL/2016**
Tanggal: **30 MEI 2016** Permitai: **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat:
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia.
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Penelitian, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Name: **ADITYA YUDHISTIRA SETYANTO** NIP/NIM: **09505241019**

Alamat: **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Judul: **PENGARUH ETOS KERJA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG KEJURUAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK N 2 PENGASIH**

Lokasi: **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**

Tujuan: **30 MEI 2016 s/d 30 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Wakil Bupati institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud.
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selidik DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website webbang.yogaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhki cap institusi.
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan.
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menyertakan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya selain mengajukan perpanjangan melalui website webbang.yogaprov.go.id.
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Diketahui di Yogyakarta

Pada tanggal **30 MEI 2016**

A.n. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kecara Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Td. Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tujuan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
- WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Doshan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2/00551/VI/2016

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: Surat dari Dirjen Penelitian Nomor : 070/REG/V/659/5/2016, Tanggal 30 Mei 2016, Perihal Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

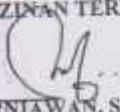
Dilizinkan kepada : ADITYA YUDHISTIRA SETYANTO
NIM / NIP : 09505241019
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : Izin Penelitian
Judul/Tema : PENGARUH ETOS KERJA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG KEJURUAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHlian TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK N 2 PENGASIH

Lokasi : SMK NEGERI 2 PENGASIH, Kab. Kulon Progo
Waktu : 30 Mei 2016 s/d 30 Agustus 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahtakan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti.
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 01 Juni 2016

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU



AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 2 Pengasih , Kab. Kulon Progo
6. Yang Bersangkutan
7. Arsip